



NOMOR SKRIPSI
7773/KOM-D/SD-S1/2026

ANALISIS ISI KEPEDULIAN SOSIAL DALAM PEMBERITAAN PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS DI KOMPAS.ID



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Syarat Sarjana Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

PUJA SARI ASIH NASUTION
NIM. 12240320312

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2026 M/1447 H**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

2. Dilateng mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Disatng mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta UIN Suska Riau
State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Puja Sari Asih Nasution
NIM : 12240320312
Judul : Analisis Isi Kepedulian Sosial dalam Pemberitaan Program Makan Bergizi Gratis di Kompas.Id

Telah Dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pada:

Hari : Senin
Tanggal : 9 Februari 2026

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 23 Februari 2026
Dekan

Prof. Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Nurdin, M.A
NIP. 19660620 200604 1 015

Penguji III,

Dr. Mardhiah Rubani, M.Si
NIP. 19790302 200701 2 023

Sekretaris/ Penguji II,

Yantos, S.IP, M.Si
NIP. 19710122 200701 1 016

Penguji IV,

Hayatullah Kurniadi, S.I.Kom, M.A
NIP. 19890619 201801 1 004



ANALISIS ISI KEPEDULIAN SOSIAL DALAM PEMBERITAAN PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS DI KOMPAS.ID

Disusun Oleh:

PUJA SARI ASIH NASUTION

NIM. 12240320312

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 07 Januari 2026

Pembimbing

Hayatullah Kurniadi, S.IKom, M.A
NIP/NIK. 19890619 201801 1 004

Mengetahui

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Musfiaddly, S.Sos, M.Si
NIP. 19721201 200003 1 003

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Puja Sari Asih Nasution
NIM : 12240320312
Judul : Analisis Isi Kepedulian Sosial dalam Pemberitaan Program Makan Bergizi Gratis di Media *Online* Kompas

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 28 Mei 2025

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Mei 2025

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,



Febby Amelia Trisakti, S.I.Kom., M.Si
NIP. 19940213 201903 2 015

Penguji II,



Umar Abdur Rahim SM, S.Sos.I., M.A
NIP. 19850528 202321 1 013

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 07 Januari 2026

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Puja Sari Asih Nasution
NIM : 12240320312
Judul Skripsi : Analisis Isi Kepedulian Sosial Dalam Pemberitaan Program Makan Bergizi Gratis Di Kompas.id

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Hayatullah Kurniadi, S.I.Kom, M.A
NIP. 19890619 201801 1 004

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Musfialdy, S.Sos, M.Si
NIP. 19721201 200003 1 003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Puja Sari Asih Nasution
 NIM : 122403203121
 Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
 Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya: **ANALISIS ISI KEPEDULIAN SOSIAL DALAM PEMBERITAAN PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS DI KOMPAS.ID**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~ dengan judul sebagaimana disebutkan di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian Saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis Saya ini disebutkan sumbernya. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~ Saya ini, Saya sampaikan bebas dari plagiat.
3. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~ Saya tersebut, maka Saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini Saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 01 Februari 2026

Yang membuat pernyataan



PUJA SARI ASIH NASUTION

NIM. 12240320312

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



ABSTRAK

Nama : Puja Sari Asih Nasution
NIM : 12240320312
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Analisis Isi Kepedulian Sosial dalam Pemberitaan Program Makan Bergizi Gratis Di Kompas.id

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) merupakan kebijakan sosial strategis yang dirancang pemerintah untuk meningkatkan kualitas gizi masyarakat, khususnya anak usia sekolah. Media *online* memiliki peran penting dalam menampilkan kepedulian sosial terhadap program tersebut melalui pemberitaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kepedulian sosial ditampilkan dalam pemberitaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Kompas.id periode 1-31 Januari 2025. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode analisis isi. Unit analisis berupa pemberitaan terkait Program MBG yang dipublikasikan oleh Kompas.id sebanyak 65 berita yang kemudian dengan menggunakan teknik *purposive sampling* terdapat 30 berita yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar kerja *coding sheet* yang diisi oleh dua orang *coder*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepedulian sosial dalam pemberitaan Program MBG di Kompas.id lebih dominan ditampilkan melalui aspek kognitif (35,9%) dan aspek motivasi (32,3%), diikuti oleh aspek perilaku (31,0%) dan aspek empati (23,5%). Pemberitaan masih menekankan implementasi kebijakan, capaian program, dan legitimasi institusional, sementara suara penerima manfaat dan partisipasi masyarakat masih relatif terbatas. Sehingga temuan ini menunjukkan bahwa kepedulian sosial dalam pemberitaan Program MBG lebih ditampilkan sebagai tanggung jawab struktural negara dibandingkan sebagai proses partisipatif yang melibatkan penerima manfaat secara langsung.

Kata Kunci: Kepedulian Sosial, Program Makan Bergizi Gratis, Analisis Isi, Kompas.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Name : Puja Sari Asih Nasution
Number : 12240320312
Department : Communication Sciences
Title : Content Analysis of Social Concern in News Coverage of Free Nutritious Meal Program in Kompas.id

The Free Nutritional Meal Program (MBG) is a strategic social policy designed by the government to improve the nutritional quality of the community, especially school-aged children. Online media has an important role in displaying social awareness of the program through news coverage. This study aims to analyze how social awareness is displayed in the news about the Free Nutritional Meal Program (MBG) in Kompas.id for the period 1-31 January 2025. This study uses a quantitative approach with the content analysis method. The unit of analysis is news related to the MBG Program published by Kompas.id totaling 65 news items, which then using purposive sampling techniques there are sampled in this study. The data collection technique in this study uses a coding sheet worksheet filled out by two coders. The result of the study show that social awareness in the news about the MBG Program in Kompas.id is more dominantly displayed through cognitive aspects (35,9%) and motivational aspects (32,3%) followed by behavioral aspects (31,0%) and empathy aspects (23,5%). The news still emphasizes the implementation of program achievement policies and institutional legitimacy, while the voices of beneficiaries and community participation are still relatively limited. So this finding shows that social concern in the news about MBG Program is presented more as a structural responsibility of the state rather than as a participatory process that directly involves beneficiaries.

Keywords: Social Concern, Free Nutritional Meal Program, Content Analysis, Kompas.id

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ملخص الرسالة

Puja Sari Asih Nasution :

١٢٢٤٠٣٢٠٣١٢ :

: الاتصال دراسات

: البرامج تقارير في الاجتماعي الاهتمام محتوى تحليل

Kompas.id موقع على مجانية غذائية وجبات

الاسم

الجامعي الرقم

القسم

العنوان

يُعدّ برنامج الوجبات الغذائية المجانية (MBG) سياسة اجتماعية استراتيجية وضعتها الحكومة لتحسين جودة التغذية في المجتمع، وخاصةً الأطفال في سنّ الدراسة. وتلعب وسائل الإعلام الإلكترونية دورًا هامًا في نشر الوعي المجتمعي بالبرنامج من خلال التغطية الإخبارية. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل كيفية تجلّي الوعي المجتمعي في التغطية الإخبارية لبرنامج الوجبات الغذائية المجانية (MBG) على موقع Kompas.id خلال الفترة من 1 إلى 31 يناير 2025. هذا البحث كمّي، ويعتمد على منهج تحليل المحتوى. وحدة التحليل هي الأخبار المتعلقة ببرنامج الوجبات الغذائية المجانية (MBG) المنشورة على موقع Kompas.id، والتي بلغ مجموعها 65 خبرًا، تم اختيار 30 خبرًا منها كعينة للدراسة باستخدام أسلوب العينة الهادفة. تعتمد الدراسة على أسلوب جمع البيانات باستخدام استمارة ترميز قام بتعبئتها اثنان من الباحثين. تُظهر نتائج الدراسة أن الوعي الاجتماعي في التغطية الإخبارية لبرنامج "MBG" على موقع Kompas.id يتجلّى بشكلٍ رئيسي من خلال الجوانب المعرفية (35.9%) والجوانب التحفيزية (32.3%)، تليها الجوانب السلوكية (31.0%) وجوانب التعاطف (23.5%) ولا تزال التقارير تُركز على تنفيذ السياسات، وإنجازات البرنامج، والشرعية المؤسسية، بينما تبقى أصوات المستفيدين ومشاركة المجتمع محدودة نسبيًا. لذا، تُشير هذه النتائج إلى أن الوعي الاجتماعي في التغطية الإعلامية لبرنامج "MBG" يُقدّم كمسؤولية هيكلية للدولة أكثر من كونه عملية تشاركية تُشرك المستفيدين بشكل مباشر.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “Analisis Isi Kepedulian Sosial Dalam Pemberitaan Program Makan Bergizi Gratis Di Kompas.id”. Proposal skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program Strata satu di Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki peneliti, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak, sehingga proposal skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut. Peneliti menyadari dalam penyusunan proposal skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE.M.Si, Ak, CA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Wakil Rektor I, II, dan III, dan seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Wakil Dekan I Dr. M. Badri, M.Si, Wakil Dekan II Dr. Titi Antin, M.Si, dan Wakil Dekan III Dr. Sudianto, M.I.Kom.
3. Bapak Dr. Musfialdy, M.Si selaku Kepala Prodi Ilmu Komunikasi dan Ibu Dr. Tika Mutia, M.I.Kom selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi
4. Bapak Hayatullah Kurniadi, S.I.Kom, M.A selaku Dosen Pembimbing dan juga Penasehat Akademik (PA) atas waktu, bimbingan, saran, dan motivasi yang diberikan.
5. Segenap Dosen Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Kedua orang tua Penulis tersayang, Ibu Sarma Basaria Simanjuntak dan Bapak Zaliludin Nasution yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan moral maupun material, serta kesabaran yang luar biasa dalam setiap proses yang penulis jalani selama menempuh pendidikan hingga penyusunan skripsi ini. Segala pengorbanan, perhatian, dan keikhlasan yang diberikan menjadi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber kekuatan dan motivasi utama bagi penulis untuk terus berusaha dan tidak menyerah dalam menyelesaikan studi ini. Semoga segala kebaikan dan doa yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT.

7. Saudara kandung Penulis, Sutan Nanda Praja Nasution yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat penulis sejak SMA, yaitu Antonius Lase, Nadiah Putri, Sri Wulandari, Ferdi Pasaribu dan Masayu Dara Fattarani yang telah memberikan dukungan, semangat, doa, serta kebersamaan yang berarti bagi penulis hingga tahap penyelesaian skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik dan persahabatan ini senantiasa terjaga.
9. Annisa' Ulfadhlah, Artika Pebrianti, Desi Fitri Rahayu, Neni Agustina dan Rara Thianda yang telah menemani perjalanan akademik penulis dengan kebersamaan, dukungan semangat, serta saling menguatkan dalam berbagai situasi. Semoga persahabatan ini tetap terjaga dan membawa kebaikan bagi kita semua.
10. Meylani Fitria yang senantiasa meluangkan waktu untuk mendengarkan keluh kesah, keresahan, dan berbagai pemikiran penulis selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik dan persahabatan ini senantiasa terjaga.
11. Lontiokkitchen (Azzahra Nur Rahim, Putri Dwi Nuraini dan Silva Khayrani) selaku sahabat penulis yang telah menemani penulis selama proses penulisan skripsi ini. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, bantuan serta semangat yang diberikan baik dalam kondisi penuh tekanan maupun saat penuh kebahagiaan.
12. Kepada *Hospital Playlist* yang selalu menghibur dan memberikan motivasi Penulis selama proses penyelesaian skripsi.
13. Terakhir, kepada Puja Sari Asih Nasution yang sudah berjuang dan tetap selalu kuat sampai sejauh ini, sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Semoga kebaikan yang diberikan, mendapat imbalan serta kemudahan dalam melakukan aktivitas hidup di dunia ini sekaligus pahala yang setimpal dari Allah SWT. Penulis sangat berharap mudah-mudahan skripsi ini bisa bermanfaat bagi Penulis khususnya serta bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pekanbaru, 05 Januari 2026

Puja Sari Asih Nasution
NIM. 12240320312



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Terdahulu	8
B. Landasan Teori	11
1. Analisi Isi.....	11
2. Analisis Isi dalam Berita.....	15
3. Kepedulian Sosial	17
4. Kepedulian Sosial dalam Pemberitaan	21
C. Konsep Operasional.....	23
D. Kerangka Berpikir	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Desain Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
1. Lokasi Penelitian	27
2. Waktu Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel.....	28
D. Teknik Pengumpulan data	33
E. Unit Analisis	34
F. Uji Validitas dan Reliabilitas	36
G. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Uji Reliabilitas.....	39
B. Hasil Penelitian.....	41
1. Karakteristik Pemberitaan	41
a. Format Berita	41
b. Rubrik Pemberitaan	42
c. Narasumber	42
d. Tipe Koverasi.....	43
e. Nilai Berita	44



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Lingkup Liputan	45
2. Kepedulian Sosial dalam Pemberitaan Program Makan Bergizi Gratis di Kompas.id	45
a. Aspek Motivasi.....	45
b. Aspek Kognitif	51
c. Aspek Empati	56
d. Aspek Perilaku	61
C. Pembahasan	65
1. Karakteristik Pemberitaan	65
a. Format Berita	65
b. Rubrik Pemberitaan	67
c. Narasumber	68
d. Tipe Koverasi.....	69
e. Nilai Berita.....	71
f. Lingkup Liputan	72
2. Kepedulian Sosial dalam Pemberitaan Program Makan Bergizi Gratis di Kompas.id	73
a. Aspek Motivasi.....	73
b. Aspek Kognitif	75
c. Aspek Empati	76
d. Aspek Perilaku	78
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	91



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Observasi Awal Peneliti.....	4
Tabel 2.1	Operasionalisasi Konsep.....	24
Tabel 3.1	Populasi Berita dalam Penelitian	28
Tabel 3.2	Sampel Berita dalam Penelitian.....	31
Tabel 3.3	Unit Kategori dan Kelas	35
Tabel 4.1	Uji Reliabilitas Data Intercoder Semua Kategori Aspek Motivasi dalam Kepedulian Sosial	39
Tabel 4.2	Uji Reliabilitas Data Intercoder Semua Kategori Kognitif dalam Kepedulian Sosial	39
Tabel 4.3	Uji Reliabilitas Data Intercoder Semua Kategori Empati dalam Kepedulian Sosial	40
Tabel 4.4	Uji Reliabilitas Data Intercoder Semua Kategori Perilaku dalam Kepedulian Sosial	40
Tabel 4.5	Format Berita pada Pemberitaan Program MBG di Kompas.id	41
Tabel 4.6	Rubrik Pemberitaan pada Pemberitaan Program MBG	42
Tabel 4.7	Narasumber pada Pemberitaan Program MBG di Kompas.id	43
Tabel 4.8	Tipe Koverasi pada Pemberitaan Program MBG di Kompas.id	43
Tabel 4.9	Nilai Berita pada Pemberitaan Program MBG di Kompas.id	44
Tabel 4.10	Lingkup Liputan pada Pemberitaan Program MBG di Kompas.id	45
Tabel 4.11	Distribusi Frekuensi Aspek Motivasi dalam Kepedulian Sosial.....	46
Tabel 4.12	Tabulasi Silang pada Aspek Motivasi dan Narasumber	49
Tabel 4.13	Tabulasi Silang pada Aspek Motivasi dan Nilai Berita	50
Tabel 4.14	Distribusi Frekuensi Aspek Kognitif dalam Kepedulian Sosial.....	51
Tabel 4.15	Tabulasi Silang pada Aspek Kognitif dan Nilai Berita.....	54
Tabel 4.16	Tabulasi Silang pada Aspek Kognitif dan Tipe Koverasi.....	55
Tabel 4.17	Distribusi Frekuensi Aspek Empati dalam Kepedulian Sosial.....	56
Tabel 4.18	Tabulasi Silang pada Aspek Empati dan Tipe Koverasi.....	58
Tabel 4.19	Tabulasi Silang pada Aspek Empati dan Narasumber.....	59
Tabel 4.20	Tabulasi Silang pada Aspek Empati dan Nilai Berita.....	60
Tabel 4.21	Distribusi Frekuensi Aspek Perilaku dalam Kepedulian Sosial.....	61
Tabel 4.22	Tabulasi Silang pada Aspek Perilaku dan Nilai Berita.....	63
Tabel 4.23	Tabulasi Silang pada Aspek Perilaku dan Narasumber	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Topik Hangat di Kompas.id	4
--	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Lembar *Coding Sheet*
Lampiran II : Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program makan bergizi gratis yang diusung oleh Presiden dan Wakil Presiden dalam pemilu 2024 menjadi sorotan publik karena dianggap sebagai langkah strategis dalam membangun Sumber Daya Manusia (SDM) unggul menuju Indonesia Emas 2045. Awalnya program ini hanya berfokus pada makan siang gratis di sekolah dan pesantren, namun kemudian berkembang dengan tambahan pemberian gizi seimbang, termasuk bantuan untuk balita dan ibu hamil. Langkah ini didasari oleh fakta bahwa prevalensi stunting di Indonesia pada 2023 masih tinggi, mencapai 21,5% yang berarti hampir satu dari empat anak mengalami kekurangan gizi dan berisiko terhambat pertumbuhan fisik serta perkembangan kognitifnya. Jika dibiarkan, kondisi ini akan berdampak serius pada masa depan bangsa karena kualitas SDM adalah pilar utama mewujudkan Indonesia sebagai negara maju di usia 100 tahun kemerdekaan. Penyediaan pangan yang Beragam, Bergizi, Seimbang, dan Aman (B2SA) menjadi penting untuk mencetak generasi yang sehat dan produktif (Dumiadi, dkk., 2024). Program ini mendapat perhatian besar dari berbagai kalangan, termasuk masyarakat umum dan komunitas pendidikan, yang menilai bahwa inisiatif ini bisa menjadi solusi efektif untuk mengatasi persoalan gizi dan kesehatan anak-anak. Namun, semua manfaat tersebut tentu tidak akan terwujud jika program ini tidak dijalankan dengan manajemen yang baik dan tetap berpedoman pada kebijakan yang berlaku (Ritonga et al., 2025). Selain itu, program ini juga diharapkan dapat menggerakkan ekonomi lokal melalui pelibatan pelaku UMKM, petani, dan koperasi sebagai penyedia bahan pangan. Dengan demikian, program MBG bukan hanya menjadi kebijakan gizi semata, melainkan juga instrumen pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat (Saptohutomo, 2024).

Meski program Makan Bergizi Gratis (MBG) digagas untuk atasi masalah gizi, pelaksanaannya masih penuh tantangan, terutama soal regulasi dan tata kelola yang belum jelas. CISDI (*Center For Indonesian's Strategic Development Initiatives*) mencatat aturan yang ada hanya berupa Surat Keputusan Deputi BGN Nomor 2 Tahun 2024 yang belum mengatur detail soal kebersihan, keamanan pangan, bahan, dan distribusi makanan, serta tak sekuat regulasi di negara seperti India, Brasil, dan Jepang. Selain itu, muncul penolakan dari pelajar di Jayawijaya dan Yahukimo, Papua Pegunungan, yang menilai program ini kurang tepat dan lebih membutuhkan peningkatan kualitas pendidikan dan beasiswa, menandakan masih banyak aspek penting lain yang harus jadi perhatian pemerintah (Auliawan & Harsiwi, 2025). Penelitian yang dilakukan oleh Assaroh Putriyeksi dkk (Putriyeksi et al., 2025), yang menunjukkan dominasi sentimen negatif sebesar 54,89%, sementara sentimen netral berada di angka 27,82% dan sentimen positif hanya 17,29%. Data ini mencerminkan ketidakpuasan dan keresahan masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap kebijakan tersebut, di mana mayoritas kritik diarahkan kepada pemerintah sebagai bentuk protes atas keputusan yang dianggap belum matang dalam perencanaan dan pelaksanaannya. Hal ini menegaskan bahwa meskipun program MBG berangkat dari niat baik, namun keberhasilan implementasinya sangat bergantung pada transparansi, pengelolaan anggaran yang efisiensi, dan komunikasi yang efektif untuk meredam kekhawatiran publik.

Program MBG dirancang sebagai bentuk intervensi sosial dan ekonomi yang tidak hanya berfokus pada peningkatan kesehatan pada kelompok rentan, tetapi juga memuat dimensi politik, ekonomi, serta visi pembangunan jangka panjang. MBG menjadi simbol kehadiran dan kepedulian negara terhadap isu kesejahteraan publik. Lebih jauh, program ini tidak semata-mata ditujukan untuk menanggulangi persoalan stunting, melainkan juga diposisikan sebagai *legacy project* yang berkaitan erat dengan reputasi dan pemenuhan janji politik para pengusungnya. MBG menghadapi resiko dimanfaatkan sebagai instrumen legitimasi politik, alih-alih dijalankan sebagai program yang sepenuhnya berorientasi pada kepentingan masyarakat (Aprillia et al., 2025)

Program MBG tidak luput dari pemberitaan media *online* dalam menyebarkan informasi mengenai tujuan program ini, yaitu meningkatkan kualitas gizi masyarakat dan mengurangi angka stunting, terutama dikalangan anak-anak dan ibu hamil. Media *online* sendiri berperan penting dalam menyebarluaskan informasi kepada publik (Azqiya et al., 2023). Sebagai produk dari perkembangan teknologi komunikasi, media *online* memungkinkan interaksi dua arah antara pengirim dan penerima pesan, menjadikannya lebih dinamis dibandingkan media cetak yang bersifat satu arah. Dengan kemampuan menyajikan teks, gambar, suara, dan video, media *online* memperkaya pengalaman audiens dalam mengakses informasi (Pajri et al., 2024).

Perkembangan teknologi komunikasi juga turut memengaruhi cara pandang masyarakat terhadap berbagai isu sosial yang sedang berkembang. Isu-isu seperti kemiskinan, lingkungan, hak asasi manusia, dan kesehatan masyarakat kini semakin relevan dan menjadi perhatian dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, media memiliki peran penting sebagai jembatan informasi antara isu-isu sosial dan masyarakat luas. Meski demikian, masing-masing media, baik *online* maupun media konvensional, yang pada akhirnya dapat membentuk persepsi masyarakat secara berbeda pula terhadap isu-isu yang disampaikan (Kusnanto et al., 2023). Sehingga pemberitaan dalam media *online* yang konsisten dan berorientasi pada nilai-nilai kemanusiaan dapat menjadi katalis terbentuknya kepedulian sosial di kalangan pembaca, terutama dalam konteks kebijakan publik yang menyangkut masyarakat marginal.

Dalam praktik pemberitaan media *online*, kepedulian sosial bukan hanya menjadi nilai moral, tetapi juga fungsi penting media dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya kepada publik. Media yang memuat isu-isu kemasyarakatan seperti program MBG tak semata menyampaikan kebijakan

pemerintah, tetapi turut berperan dalam menanamkan empati, membangun solidaritas, serta mendorong kesadaran publik terhadap kelompok rentan seperti anak-anak, ibu hamil, dan keluarga prasejahtera. Sebagaimana ditegaskan oleh (I. J. Prasetyo, 2017) kepedulian sosial merupakan bentuk empati yang berakar pada rasa kemanusiaan terhadap sesama anggota komunitas. Media yang menampilkan tokoh atau kebijakan yang berpihak pada rakyat kecil, menunjukkan bagaimana media dapat menjadi medium yang menghidupkan nilai-nilai kepedulian sosial. Selaras dengan itu, (Khairunnisa, 2023) menyatakan bahwa pemberitaan media yang menggunakan pendekatan jurnalisme humanis memiliki fungsi lebih dari sekedar menyampaikan informasi; media dapat menjadi jembatan psikososial antara peristiwa yang terjadi dan kesadaran publik yang perlu dibangun.

Salah satu media *online* terpercaya di Indonesia yaitu Kompas dalam menyajikan berbagai kategori berita, mulai dari politik, hukum, pendidikan, hingga sains dan teknologi. Konsistensinya dalam menyajikan berita berkualitas menjadikannya salah satu media terbesar di tanah air. Hal ini diperkuat oleh survei *Reuters Institute for the Study of Journalism* pada 2023, yang menempatkan Kompas sebagai media paling dipercaya di Indonesia dengan tingkat kepercayaan sebesar 69% (Jihad & Semarang, 2024). Pemilihan Kompas.id sebagai subjek analisis dalam penelitian ini didasarkan pada beberapa faktor. Pertama, Kompas.id memiliki basis pembaca yang luas dan menjadi salah satu sumber berita utama bagi masyarakat. Kedua, berita yang dipublikasikan selalu mengangkat isu-isu aktual dan relevan dengan kondisi terkini. Penggunaan bahasa Indonesia yang formal dan mudah dipahami juga menjadi keunggulan tersendiri, sehingga informasi yang disampaikan dapat diakses oleh berbagai kalangan. Selain itu, berdasarkan observasi awal peneliti pada tanggal 20 April 2024 pemberitaan mengenai program Makan Bergizi Gratis (MBG) menjadi salah satu topik hangat dalam pemberitaan Kompas.id.

Kompas dipilih sebagai objek penelitian pemberitaan isu sosial karena penelitian empiris menunjukkan bahwa pemberitaan media ini kerap menyajikan representasi isu dengan fokus pada konteks sosial dan penjelasan yang relatif seimbang antara fakta serta dampaknya dalam kehidupan masyarakat, seperti pada penelitian yang mengkaji pemberitaan *Free Nutrition Meals Program* yang menemukan keseimbangan antara sikap positif dan negatif dalam representasi isu sosial yang kompleks oleh Kompas, mencerminkan perhatian terhadap berbagai sudut pandang sosial yang relevan sekaligus komprehensif dalam penyajian data dan narasumber (Ansori & Hidayah, 2024). Secara komparatif dengan media lain, penelitian tentang representasi KPK dalam pemberitaan Kompas dan Tempo menemukan perbedaan karakter jurnalistik antara kedua media yaitu Kompas cenderung menyajikan liputan yang lebih bersikap moderat dan terstruktur, sedangkan Tempo menunjukkan kecenderungan untuk menempatkan kritik dan sorotan yang lebih tajam terhadap institusi yang menjadi fokus liputan, sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbedaan ini relevan dalam konteks pemilihan media untuk menganalisis bagaimana isu sosial sedang diposisikan dalam ruang publik (Sobari et al., 2025).

Gambar 1.1
Topik Hangat di Kompas.id



(Sumber: Kompas.id)

Kompas merupakan salah satu media *online* terkemuka di Indonesia yang banyak diminati oleh pembaca berita (Sudrajat & Kusumawardani, 2021). Sejak diluncurkan, Kompas.id telah memuat sejumlah berita terkait program MBG, baik bersifat informatif, mendukung, maupun yang menyuarakan kritik dari masyarakat. Berdasarkan observasi awal, peneliti menemukan sejumlah pemberitaan yang jika dilihat dari judulnya dan gambar yang ditampilkan menunjukkan adanya indikasi kepedulian sosial yang diangkat dalam isi beritanya.

Tabel 1.1
Observasi Awal Peneliti

No	Tanggal Berita	Judul Berita	Gambar
1.	6 Januari 2025	Prioritaskan Makan Bergizi Gratis ke 11,3 Juta Warga Miskin.	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. 6 Januari 2025

Makan Bergizi Gratis di Kota Bandung Dimulai, Kualitas Sarapan Pelajar Meningkat.



3. 15 Januari 2025

Makan Bergizi Gratis Membangun Mimpi Anak Buruh.



(Sumber: Kompas.id)

Dalam ketiga judul berita tersebut terlihat bahwa Kompas.id menyoroti aspek kemanusiaan dan kepedulian terhadap kelompok rentan. Judul-judul ini tidak hanya menyampaikan informasi program, tetapi juga memperlihatkan sisi empati media terhadap ketimpangan sosial. Penekanan pada dampak positif seperti peningkatan kualitas sarapan pelajar dan bantuan terhadap anak-anak buruh mencerminkan pendekatan jurnalisme yang mengedepankan nilai-nilai sosial. Pendekatan jurnalisme seperti itu disebut jurnalisme humanis, yakni pendekatan yang menempatkan nilai-nilai kemanusiaan, empati, dan kepedulian sebagai inti dari pemberitaan. Jurnalisme humanis menempatkan manusia sebagai pusat perhatian dalam pemberitaan, sehingga memungkinkan media untuk mengangkat isu-isu sosial, ekonomi, dan politik dengan berfokus pada dampaknya terhadap masyarakat secara menyeluruh (Kusumaningrat, 2005). Dengan memperlihatkan sisi humanisme dalam pemberitaan, media dapat membantu masyarakat dalam memahami konteks sosial yang lebih luas, termasuk bagaimana suatu kebijakan berdampak langsung pada kelompok-kelompok yang membutuhkan seperti pemberitaan pada Program Makan Bergizi Gratis (Siregar et al., 2023).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini menganalisis bagaimana kepedulian sosial ditampilkan dalam isi pemberitaan mengenai program tersebut melalui metode analisis isi deskriptif. Jika pada awalnya, analisis isi lebih banyak diterapkan pada media surat kabar dan siaran televisi, maka seiring perkembangan teknologi, metode ini kini juga dapat diterapkan pada media baru (*new media*) (Prajarto, 2010), salah satunya timbul media *online* melalui platform digital seperti Kompas menjadi salah satu sumber utama masyarakat dalam memperoleh informasi mengenai kebijakan dan program pemerintah seperti Program Makan Bergizi Gratis. Sehingga penelitian ini menggambarkan karakteristik pesan dalam berita secara objektif dan terukur, sehingga dapat diketahui apakah media turut berperan dalam menyuarakan kepedulian sosial melalui pemberitaan mereka.

Berdasarkan uraian dan pemaparan di atas, peneliti tertarik pada penelitian yang berjudul “**Analisis Isi Kepedulian Sosial dalam Pemberitaan Program Makan Bergizi Gratis di Media Kompas.id**”. Periode pemberitaan yang dipilih adalah 1-31 Januari 2025 karena bulan tersebut merupakan awal pelaksanaan berbagai kebijakan dan program baru pemerintah, termasuk Program Makan Bergizi Gratis. Terlihat pada pemberitaan di Kompas pada 3 Januari 2025 yang berjudul “Program Makan Bergizi Gratis Dimulai Senin besok, 6 Januari” (Basyari, 2025). Pada tahap awal ini, media biasanya memberikan perhatian lebih intens terhadap pelaksanaan program, mulai dari proses implementasi, tanggapan masyarakat, hingga berbagai kendala yang mungkin muncul di lapangan. Dengan demikian, pemberitaan pada Januari menjadi refleksi awal bagaimana media termasuk Kompas memberitakan program ini secara sosial dan bagaimana kepedulian sosial tercermin dalam isi beritanya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini ialah bagaimana kepedulian sosial yang ditampilkan dalam pemberitaan program Makan Bergizi Gratis di Kompas.id periode 1-31 Januari 2025?.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan kepedulian sosial yang ditampilkan dalam pemberitaan program Makan Bergizi Gratis di Kompas.id.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara akademis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi khalayak dalam memahami isu-isu sosial seperti kepedulian sosial dalam pemberitaan sebuah media *online*. Sehingga mampu menjadi bahan refleksi bagi masyarakat dalam menyikapi pemberitaan media.

2. Penelitian ini juga memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian analisis isi serta mendorong lahirnya penelitian-penelitian sejenis yang membahas isu serupa, sehingga memperkaya sudut pandang dalam melihat permasalahan ini dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Berikut adalah beberapa penelitian sebelumnya yang mengkaji terkait dengan topik penelitian ini. *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Tsania Nabila (2018) yang mengukur sejauh mana terpaan pemberitaan mengenai konflik Rohingya di Republika *Online* memengaruhi kepedulian sosial mahasiswa, khususnya anggota UKM LDK Syahid UIN Jakarta. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, penelitian ini membuktikan bahwa paparan berita yang menyentuh nilai kemanusiaan dapat mendorong munculnya aksi nyata, seperti penggalangan dana dan kampanye solidaritas. Media *online* berperan dalam membentuk empati publik melalui narasi berita dan penonjolan aspek human interest (Nabila, 2018).

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Ridi Nismoro dan tim (2024) menganalisis representasi sikap kepedulian sosial melalui karakter Marisol dalam film *A Man Called Otto* menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter Marisol secara konsisten mempraktikkan kepedulian sosial dalam bentuk aksi nyata, empati, serta dorongan moral terhadap sesama. Dengan menyoroti delapan adegan utama, penelitian ini menegaskan pentingnya peran individu dalam memicu perubahan sosial melalui tindakan personal yang penuh empati dan kasih. Film dijadikan sebagai medium refleksi nilai sosial, terutama dalam menggambarkan pentingnya toleransi dan keterlibatan komunitas (Ridi Nismoro et al., 2024).

Ketiga, Lutfatul Amalah dalam penelitiannya (2021) menganalisis pesan moral dan implementasi kepedulian sosial yang tergambar dalam film pendek “Tilik”. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis isi, penelitian ini mengkaji bagaimana karakter dan alur cerita film mencerminkan sikap sosial, seperti gotong royong, empati, dan solidaritas antar warga. Penelitian ini menyimpulkan bahwa film “Tilik” mampu menjadi representasi kehidupan sosial masyarakat desa Indonesia serta menegaskan pentingnya kepedulian sosial dalam kehidupan sehari-hari (Amalah, 2021).

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Nena Yohanawati (2021) bertujuan untuk menganalisis nilai karakter peduli sosial dalam film *Sang Pencerah* karya Hanung Bramantyo. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, peneliti mengkaji bagaimana film ini menyampaikan pesan moral dan nilai-nilai sosial melalui tokoh K.H Ahmad Dahlan. Film ini dianggap dapat menanamkan nilai-nilai karakter seperti gotong royong, empati, dan kesadaran sosial yang mulai memudar di kalangan remaja akibat pengaruh globalisasi dan perkembangan teknologi. Penelitian ini menyoroti bahwa media film memiliki potensi kuat dalam membentuk karakter sosial generasi muda (Yohanawati, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Nodya Yuli Rahayu (2021), menganalisis bagaimana nilai kepedulian sosial di representasikan dalam film animasi *Battle of Surabaya*. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menitikberatkan pada analisis karakter dan cerita film. Tokoh-tokoh dalam film digambarkan sebagai simbol solidaritas, empati, dan perjuangan tanpa memandang latar belakang. Film ini dinilai mampu menjadi media pembelajaran karakter, terutama bagi generasi muda, karena menyampaikan pesan-pesan moral melalui visual dan narasi yang kuat (Rahayu, 2021).

Keenam, Ririn Triana Mokoagow (2024) dalam penelitiannya mengeksplorasi berbagai bentuk kepedulian sosial dalam novel *Sunyi Paling Riu* dengan pendekatan kualitatif. Novel tersebut dipilih karena menggambarkan kondisi sosial, kesenjangan ekonomi, dan relasi antar individu yang kompleks. Menggunakan teori sosiologi sastra dan konsep kepedulian sosial Crandall, penelitian ini menemukan bahwa karakter dalam novel menunjukkan kepedulian melalui motivasi, empati, dan tindakan nyata yang menggambarkan nilai kemanusiaan dalam masyarakat kontemporer (Mokoagow & Didipu, 2024).

Ketujuh, Sarah Muatiara Cahyani (2024) dalam penelitiannya menggunakan netnografi untuk mengamati bagaimana konten video *social experiment* di akun TikTok @adhityappeo dapat membangkitkan rasa kepedulian sosial di kalangan netizen. Penelitian ini bersifat kualitatif dan berfokus pada interaksi serta komentar pengguna sebagai respon terhadap video yang mengandung pesan-pesan kemanusiaan, empati, dan solidaritas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa warganet memperlihatkan kepedulian dalam bentuk komentar dukungan, empati, hingga keinginan untuk meniru tindakan positif yang mereka lihat. Penelitian ini menegaskan kekuatan media sosial sebagai platform penyebar nilai kepedulian sosial secara masif (Cahyani, 2024).

Kedelapan, penelitian yang dilakukan oleh Fahmi Maulana (2021) menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis semiotika model Charles Sanders Peirce. Penelitian ini mengungkap bahwa kepedulian sosial dapat direpresentasikan melalui konten sosial eksperimen, di mana subjek diuji secara spontan terhadap situasi sosial tertentu dalam hal ini, interaksi dengan seseorang yang menyamar sebagai orang dengan gangguan jiwa. Video tersebut memperlihatkan bagaimana masyarakat menunjukkan empati melalui tindakan kecil seperti memberi makanan atau uang. Temuan ini menunjukkan bahwa media digital, khususnya platform Youtube, dapat menjadi sarana efektif dalam menumbuhkan kesadaran sosial dan memperlihatkan respons natural masyarakat terhadap isu-isu sosial disekitarnya (Fahmi, 2021).

Kesembilan, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fathoni dkk (2021) mengkaji nilai-nilai karakter kepedulian sosial tokoh nasional Mohammad Hatta dan bagaimana nilai-nilai tersebut dapat dijadikan sebagai sumber belajar sejarah di kelas XI SMA. Penelitian ini menemukan bahwa karakter kepedulian sosial Mohammad Hatta tercermin melalui tindakan-tindakannya, seperti menggagas



sistem ekonomi kerakyatan dan mengubah sila pertama Pancasila agar lebih inklusif. Nilai-nilai seperti tolong-menolong, mengutamakan kepentingan bersama, dan toleransi menjadi fokus utama. Penelitian ini bersifat kualitatif dan aplikatif dalam konteks pendidikan, terutama dalam pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), modul pembelajaran sejarah, serta pembelajaran kontekstual melalui wisata sejarah. Tujuan akhirnya adalah menanamkan karakter kepedulian sosial melalui keteladanan tokoh bangsa (Fathoni et al., 2021).

Kesepuluh, penelitian yang dilakukan oleh Mey Esa Dwi Vati, Vethy Octaviani, dan Maryaningsih (2024) menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Penelitian ini menganalisis bagaimana dua media *online*, yaitu Detik.com dan Viva.co.id, membingkai berita tentang program makan gratis yang diusung oleh Prabowo Subianto dalam kampanye politiknya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Detik.com cenderung membingkai pemberitaan secara positif dengan mendukung program tersebut, sedangkan Viva.co.id menyajikan sudut pandang kritis dan kontroversial, termasuk melalui kutipan pengamat yang menilai program tersebut sebagai “halusinasi” dan tidak realistis secara fisik. Penelitian ini menggambarkan bagaimana framing media dapat mempengaruhi persepsi publik terhadap kebijakan politik tertentu melalui pilihan kata, kutipan narasumber, dan struktur berita (Vanti et al., 2024).

Berdasarkan berbagai kajian terdahulu, terdapat berbagai penelitian yang mengangkat topik kepedulian sosial melalui media massa dan media sosial. Beberapa di antaranya menyoroti representasi karakter peduli sosial dalam film, pengaruh konten *social experiment* terhadap netizen di TikTok, hingga konstruksi nilai empati melalui narasi fiksi maupun visual. Mayoritas penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dan lebih menitikberatkan pada media hiburan atau media sosial sebagai objek kajian.

Sehingga masih sedikit penelitian secara kuantitatif dan sistematis menganalisis nilai kepedulian sosial dalam media pemberitaan arus utama, khususnya terkait program pemerintah yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, belum banyak yang mengkaji bagaimana media besar seperti Kompas menampilkan isu sosial yang bersifat aktual dan faktual seperti Program Makan Bergizi Gratis. Hal ini menciptakan celah penelitian dalam melihat bagaimana kepedulian sosial ditampilkan dalam berita-berita yang bersifat kebijakan publik.

Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan (*gap*) tersebut dengan melakukan analisis isi kuantitatif terhadap berita-berita di Kompas, guna melihat secara empiris seperti apa kepedulian sosial ditampilkan dalam pemberitaan terkait program makan bergizi gratis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam ranah komunikasi digital yang sekarang maraknya *new media*, terutama dalam memahami peran media berita *online*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai agen penyebar nilai sosial dan sebagai jembatan antara kebijakan publik dan persepsi masyarakat.

B. Landasan Teori

1. Analisis Isi

Dalam bukunya Analisis Isi: Pengantar Teori dan Metodologi, Klaus Krippendorff menegaskan bahwa analisis isi bukan sekedar metode teknis dalam penelitian komunikasi, melainkan juga sebuah teori yang memiliki dasar epistemologis. Ia menyebut analisis isi sebagai “*a research technique for making replicable and valid inferences from texts (or other meaningful matter) to the context of their use*”, yang berarti bahwa analisis isi melibatkan proses penafsiran makna yang sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan. Sebagai teori, analisis isi memberikan kerangka untuk memahami bagaimana makna dikonstruksikan dan dikomunikasikan melalui teks, serta bagaimana konteks sosial, budaya, dan historis memengaruhi isi dan interpretasinya. Dengan demikian, Krippendorff memposisikan analisis isi sebagai pendekatan ilmiah yang tidak hanya berfungsi sebagai alat analisis, tetapi juga sebagai pandangan teoritis terhadap produksi dan pemaknaan pesan dalam komunikasi (Krippendorff, 2018).

Analisis isi adalah teknik yang digunakan secara sistematis untuk mengkaji pesan, sekaligus menjadi alat dalam mengamati dan menganalisis isi dari perilaku komunikasi terbuka yang dilakukan oleh komunikator tertentu. Menurut Krippendorff, analisis isi dapat dibedakan dalam beberapa bentuk, yakni analisis isi pragmatis yang mengklasifikasikan tanda-tanda berdasarkan kemungkinan hubungan sebab-akibat, analisis semantik yang mengelompokkan tanda-tanda berdasarkan maknanya, serta analisis sarana tanda yang mengklasifikasikan isi pesan berdasarkan karakteristik psikofisik dari tanda tersebut (Fitri, 2022).

Analisis isi merupakan metode yang digunakan untuk mengamati dan menguraikan isi pesan komunikasi dalam media massa. Metode ini sering dianggap sebagai aktivitas membaca, menonton, atau mendengarkan pesan dari media, tetapi dilakukan dalam skala yang lebih luas dengan menghitung berbagai elemen yang dapat diidentifikasi dari media tersebut. Menurut Kriyanto, analisis isi adalah teknik riset yang digunakan untuk menganalisis isi komunikasi secara sistematis, objektif, dan kuantitatif. Pendekatan yang objektif dan kuantitatif ini memungkinkan hasil penelitian menjadi terukur dan konsisten, sehingga jika dilakukan oleh peneliti lain, hasilnya cenderung sama. Eriyanto menambahkan bahwa penggunaan metode analisis isi dinilai lebih konsisten dan sistematis, sehingga mampu mengurangi potensi bias atau ketimpangan hasil yang sering ditemui dalam analisis teks kualitatif (Sarifah & Purwanto, 2020).

Dalam perkembangannya, analisis isi terbagi ke dalam dua pendekatan metodologi. Pertama adalah analisis isi kuantitatif konvensional, yang fokus utamanya hanya melihat kecenderungan isi media terhadap suatu masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu. Pendekatan ini mengukur dengan cara menghitung frekuensi kemunculan ide pokok dalam media, sehingga hasilnya hanya mampu mengidentifikasi pesan-pesan yang tampak di permukaan (*manifest message*) dari konten yang dianalisis. Kedua adalah analisis isi kualitatif, yang berusaha menggali lebih dalam dengan memaparkan isi media berdasarkan konteks dan proses yang melatarbelakangi dokumen sumber tersebut. Pendekatan ini menghasilkan analisis yang lebih rinci dan mendalam, sekaligus mampu mengaitkan isi media dengan realitas sosial yang terjadi. Hal ini karena dalam paradigma kualitatif, pesan media dipandang sebagai kumpulan lambang atau simbol yang mempresentasikan budaya tertentu dalam kehidupan masyarakat (Sumarno, 2020).

Analisis isi kuantitatif merupakan salah satu metode penelitian ilmiah yang berfungsi untuk menggambarkan karakteristik isi dan menarik kesimpulan dari isi yang tampak secara objektif dan sistematis. Berbeda dari pendekatan lain seperti semiotika, framing, wacana, atau naratif, analisis isi kuantitatif berfokus pada isi yang bersifat nyata (*manifest*) dan dapat diukur. Salah satu ciri utama dari metode ini adalah objektivitas, di mana peneliti menghindari bias, keberpihakan, dan pengaruh pribadi dalam proses analisis. Selain itu, sistematika juga menjadi prinsip penting, di mana seluruh tahapan penelitian harus dirancang dan dilakukan secara runtut dan konsisten. Hasil dari analisis ini diharapkan konsisten meskipun dilakukan oleh peneliti berbeda, pada waktu atau konteks yang berbeda, selama menggunakan prosedur dan bahan yang sama. Meskipun salah satu tujuannya adalah untuk merangkum isi pesan, analisis isi kuantitatif juga dapat digunakan untuk menarik generalisasi. Dalam menyusun desain riset dengan metode ini, tahap pertama yang harus dilakukan adalah merumuskan tujuan. Tujuan analisis isi bisa bermacam-macam, seperti menggambarkan karakteristik pesan atau menjawab pertanyaan seputar “apa, kepada siapa, dan bagaimana” dalam suatu proses komunikasi, sebagaimana dijelaskan oleh Holsti. Selain itu, analisis isi juga bisa dimanfaatkan untuk mengetahui alasan di balik munculnya pesan tertentu. Berdasarkan pendekatannya, analisis isi dapat dibagi menjadi tiga kategori: deskriptif, eksplanatif, dan prediktif. Analisis deskriptif bertujuan menggambarkan isi pesan secara rinci dan terstruktur, sedangkan analisis eksplanatif digunakan untuk menguji hipotesis tertentu yang berkaitan dengan pesan yang dianalisis. Sementara itu, analisis prediktif berusaha mengaitkan temuan dalam isi pesan dengan variabel lain untuk memperkirakan hasil yang mungkin terjadi. Pendekatan ini menjadikan analisis isi kuantitatif sebagai metode yang tidak hanya mampu memetakan informasi, tetapi juga menganalisis lebih dalam kaitannya dengan proses komunikasi sosial yang berlangsung (Eriyanto, 2011).

Metode analisis isi pada dasarnya memiliki beberapa kegunaan utama dalam penelitian. Pertama, metode ini dapat digunakan untuk mendeskripsikan isi pesan, yang merupakan fungsi paling dasar dari analisis isi. Melalui pendekatan ini, penelitian dapat menggambarkan dan mengidentifikasi isi dari berita,

program, atau konten lain yang disampaikan oleh media massa. Kedua, analisis isi juga bermanfaat untuk membandingkan konten antar media atau dalam satu jenis media. perbandingan ini dapat dilakukan untuk mengkaji bagaimana suatu isu atau kasus diberitakan oleh berbagai media. Ketiga metode ini dapat digunakan untuk menguji hipotesis mengenai karakteristik pesan, terutama dalam penelitian yang berkaitan dengan ilmu politik. Dalam hal ini, analisis digunakan untuk melihat hubungan antara karakteristik sumber informasi dan unsur-unsur dalam pesan yang disampaikan, sebagaimana dijelaskan oleh Holsti. Keempat, meskipun tidak bisa secara langsung mengukur dampak pesan media terhadap audiens, analisis isi tetap berperan penting sebagai dasar dalam penelitian mengenai efek media, karena dapat menyediakan gambaran awal mengenai isi pesan yang nantinya bisa dikaitkan dengan dampak atau pengaruhnya (Prajarto, 2010).

Analisis isi dianggap mampu menggambarkan objektivitas, sistematis, dan kuantifikasi dari isi komunikasi itu sendiri. Dalam penerapannya, terdapat beberapa langkah dasar yang perlu dilakukan, yaitu: (1) memilih sampel atau keseluruhan isi yang akan dianalisis; (2) menetapkan kerangka kategori sebagai acuan; (3) menentukan satuan analisis yang akan digunakan; (4) menetapkan satuan ukuran yang sesuai; dan (5) menyajikan hasil dalam bentuk distribusi keseluruhan atau berdasarkan sampel, yang dihubungkan dengan frekuensi kemunculan setiap elemen yang dianalisis (Rustam, 2022).

Tahapan analisis isi menurut Eriyanto, tahap awal ialah merumuskan tujuan dan konseptualisasi. Peneliti kemudian menyusun lembar *coding* (*coding sheet*). Semua data lalu dihitung dan ditabulasi, dalam bentuk tabel dan grafik. Sebelum lembar *coding* (*coding sheet*) dipakai dalam penelitian, kategori ini perlu diuji terlebih dahulu. Pengujian kategori ini untuk mengetahui apakah kategori dalam lembar *coding* yang akan digunakan sudah terpercaya (*reliable*) atau belum (Eriyanto, 2011).

Krippendorff menjabarkan enam komponen dari kerangka analisis isi, yaitu (Krippendorff, 2018),

a. Teks

Teks adalah objek langsung dari analisis bisa berupa kata-kata tertulis, pidato, dialog, dokumen, gambar, video, atau bentuk komunikasi simbolik lainnya. Namun, penting untuk diingat bahwa teks bukan realitas itu sendiri, melainkan representasi dari sesuatu yang lebih besar. Misalnya, sebuah berita di media bukanlah realitas peristiwa, melainkan penyajiannya. Dalam penelitian ini, teks berita yang dimuat oleh Kompas mengenai Program Makan Bergizi Gratis dianalisis sebagai dari kepedulian sosial. Pemberitaan tersebut tidak semata memberikan informasi teknis seputar program, tetapi juga berfungsi menyampaikan pesan sosial yang lebih dalam, seperti empati terhadap kelompok rentan, kesadaran atas pentingnya keadilan dalam akses gizi, dan ajakan untuk mendukung inisiatif pemerintah yang pro-rakyat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pertanyaan penelitian.

Analisis isi harus diarahkan oleh pertanyaan penelitian yang jelas dan tajam. Pertanyaan inilah yang memberi arah terhadap proses *coding*, kategorisasi, dan inferensi. Tanpa adanya pertanyaan penelitian yang spesifik, analisis bisa menjadi sekedar pencatatan data tanpa makna. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, pertanyaan utama yang diajukan adalah bagaimana kepedulian sosial ditampilkan dalam pemberitaan media *online* Kompas mengenai Program Makan Bergizi Gratis. Pertanyaan ini tidak hanya membimbing peneliti dalam memilih berita yang relevan, tetapi juga menjadi dasar dalam merumuskan indikator. Dengan adanya pertanyaan penelitian yang terarah, proses pengkodean dilakukan secara sistematis untuk menggali kepedulian sosial yang dibentuk melalui teks media.

c. Konteks

Makna dari setiap teks tidak dapat ditentukan secara mandiri, tetapi tergantung pada konteks tempat ia muncul. Konteks ini mencakup latar sosial, budaya, politik, sejarah, serta hubungan antara pengirim dan penerima pesan. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, konteks yang menjadi latar munculnya pemberitaan mengenai Program Makan Bergizi Gratis sangat berkaitan dengan situasi sosial masyarakat Indonesia yang masih menghadapi persoalan gizi buruk, ketimpangan akses makanan sehat. Pemberitaan Kompas tentang program ini tidak dapat dilepaskan dari upaya pemerintah dalam menekan angka stunting dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta tanggung jawab media sebagai agen penyebar informasi sekaligus pembentuk opini publik.

d. Konstruksi analitis

Konstruksi analitis adalah kategori, konsep, atau kerangka teoritis yang digunakan peneliti untuk mengatur dan mengintrepetasikan data. Ini bisa berupa nilai, simbol, dimensi sikap, stereotipe, dan sebagainya. Dalam konteks penelitian ini, konstruksi analitis dibangun berdasarkan konsep kepedulian sosial, yang kemudian diturunkan menjadi beberapa indikator. Setiap indikator ini menjadi alat analisis yang memungkinkan peneliti untuk melihat bagaimana teks berita membentuk narasi sosial tentang kepedulian.

e. Inferensi

Inferensi adalah langkah utama dalam analisis isi, di mana peneliti menyimpulkan makna, niat, sikap, atau efek potensial dari data tekstual. Inferensi inilah yang menjembatani antara isi teks dan pertanyaan penelitian yang ingin dijawab. Melalui inferensi, peneliti tidak hanya berhenti pada pencatatan data atau penghitungan frekuensi semata, tetapi mencoba menghubungkan temuan dari isi teks dengan konteks yang lebih luas, termasuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Inferensi berperan sebagai jembatan antara teks sebagai objek kajian dan pertanyaan penelitian sebagai orientasi analisis. Dalam konteks penelitian ini, inferensi digunakan untuk melihat kepedulian sosial tercermin dalam pemberitaan Kompas mengenai Program Makan Bergizi Gratis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Bukti untuk validasi

Karena inferensi tidak selalu dapat dibuktikan secara langsung, peneliti perlu menyediakan bukti pendukung yang menunjukkan bahwa inferensi tersebut dapat dipercaya. Bukti ini bisa berupa konfirmasi dari data lain, konsistensi temuan, atau perbandingan dengan penelitian sebelumnya. Dalam konteks penelitian ini, ketika peneliti menyimpulkan bahwa Kompas menampilkan kepedulian sosial dalam pemberitaannya, kesimpulan tersebut tidak boleh bersifat asumptif semata. Diperlukan dukungan berupa frekuensi indikator-indikator kepedulian sosial.

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui bagaimana Kompas.id menggambarkan kepedulian sosial melalui pemberitaannya terkait Program Makan Bergizi Gratis. Analisis difokuskan pada isi yang tampak (*manifest*), seperti teks yang terdapat dalam berita.

2. Analisis Isi Dalam Berita

Penggunaan analisis isi oleh kalangan akademik mulai berkembang seiring dengan meningkatnya jumlah media massa dan tingginya minat masyarakat terhadap informasi. Kondisi ini memunculkan kebutuhan besar akan tenaga wartawan, yang akhirnya mendorong pertumbuhan sekolah-sekolah jurnalistik. Dalam proses pengembangan ilmu kewartawanan, dibutuhkan metode yang objektif, dan analisis isi menjadi salah satu pendekatan yang relevan. Pada awalnya, analisis isi digunakan untuk mengamati, kecenderungan pemberitaan surat kabar, meski masih sederhana, misalnya hanya mengukur luas ruang dalam berita. Meskipun cara ini belum menyentuh isi pesan secara mendalam. Seiring perkembangan media, metode analisis isi turut beradaptasi dengan munculnya media baru (*new media*), analisis isi juga ikut berkembang dan digunakan untuk meneliti konten digital. Metodenya disesuaikan dengan karakteristik masing-masing platform (Pratama, 2021). Media massa merupakan sarana untuk menyampaikan pesan kepada khalayak luas. Umumnya, media yang digunakan mencakup surat kabar, radio dan televisi. Seiring perkembangan teknologi, surat kabar yang dulunya hanya berbentuk cetak kini telah bertransformasi menjadi versi digital atau *online*, yang terus menghadirkan berbagai informasi dan berita setiap harinya (Y. Yuningsih et al., 2023).

Analisis isi dalam berita, menurut perspektif Krippendorff, merupakan pendekatan sistematis untuk mengintrepretasikan makna dan pola komunikasi yang terkandung dalam teks berita, dengan fokus pada konteks sosial, politik, dan budaya yang melatarbelakanginya. Krippendorff menekankan bahwa analisis isi tidak sekedar menghitung frekuensi kata atau tema, tetapi juga melibatkan interpretasi kritis terhadap bagaimana pesan dibangun, tujuan komunikasi, serta implikasi dari representasi realitas yang ditampilkan media. Dalam konteks berita, metode ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi bias, framing, atau *agenda setting* yang mungkin tidak disadari oleh audiens, misalnya melalui pemilihan kata, penekanan naratif, atau pengabaian perspektif tertentu. Peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus merancang skema pengkodean yang andal, memastikan konsistensi antar-koder (*inter-coder reliability*), dan memvalidasi temuan melalui triangulasi dengan teori atau data eksternal guna menghindari subjektivitas yang tidak terkontrol. Krippendorff juga mengingatkan bahwa analisis isi dalam berita harus mempertimbangkan dimensi waktu dan perubahan konteks sosial, karena berita bukanlah entitas statis melainkan produk dinamika kekuasaan dan nilai yang terus berevolusi. Tantangan utama, menurutnya, terletak pada kemampuan peneliti untuk menyeimbangkan objektivitas ilmiah dengan kesadaran bahwa setiap teks berita merupakan hasil konstruksi manusia yang sarat dengan kepentingan dan bias tersembunyi. Dengan demikian, analisis isi tidak hanya mengungkap “apa yang dikatakan” berita, tetapi juga “mengapa dan bagaimana” pesan tersebut disampaikan, serta dampaknya terhadap pemahaman publik terhadap realitas (Krippendorff, 2018).

Analisis isi kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan dan menarik kesimpulan dari isi komunikasi yang tampak, dan harus dibedakan dari pendekatan lain seperti semiotika, *framing*, atau analisis wacana. Metode ini dapat diterapkan untuk mengamati bagaimana pesan disampaikan kepada khalayak yang berbeda, seperti membandingkan pemberitaan pada media dengan segmen pembaca anak muda dan orang tua, atau melihat perbedaan penyajian suatu kasus antara media satu dengan media lainnya melalui sudut pandang, narasumber, atau panjang berita. Dalam penerapannya, analisis isi memiliki beberapa pendekatan, yakni deskriptif yang bertujuan memaparkan isi pesan, eksplanatif untuk menguji hipotesis, serta prediktif yang mengaitkan isi pesan dengan variabel lain untuk melihat potensi pengaruh atau dampaknya. Proses penelitian dimulai dengan merumuskan tujuan serta mengidentifikasi permasalahan yang ingin dijawab melalui analisis isi, dilanjutkan dengan merumuskan konsep-konsep yang relevan dan mengoperasionalisikannya agar dapat diukur secara kuantitatif. Misalnya, jika ingin menilai objektivitas berita, maka indikatornya dapat berupa keberimbangan dan verifikasi data. Konsep-konsep ini kemudian dituangkan dalam *coding sheet*, diikuti dengan penentuan populasi dan sampel berita, serta pelatihan bagi coder untuk membaca, menilai, dan mengkategorikan isi secara konsisten. Selanjutnya, semua berita dikodekan ke dalam *coding sheet*, hasilnya dihitung dan diuji reliabilitasnya menggunakan rumus Holsti. Salah satu langkah penting dalam analisis isi adalah menentukan unit analisis, yakni bagian dari teks yang diamati dan dijadikan dasar untuk menarik kesimpulan. Unit ini terdiri dari unit pencatatan dan unit konteks. Unit pencatatan dapat berupa unit fisik (misalnya panjang berita), unit sintaksis (seperti jumlah kata tertentu), unit referensial (kategori isi berdasarkan makna), unit proposisional, dan unit tematik yang berfokus pada tema besar dari isi teks. Untuk melengkapi pemahaman dan menjaga keakuratan hasil, unit konteks digunakan untuk memberikan makna terhadap data yang sudah dikumpulkan. Validitas dan reliabilitas menjadi unsur penting dalam analisis isi; validitas menjamin bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kategori yang digunakan benar-benar merepresentasikan konsep yang diteliti, sementara *reliabilitas* memastikan konsistensi hasil antar coder. Oleh karena itu, pembuatan coding sheet yang jelas dan pelatihan coder sangat penting agar proses pengkodean dapat dilakukan secara konsisten, objektif, dan hasil akhirnya bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Eriyanto, 2011).

Berbagai penelitian terdahulu yang menggunakan analisis isi untuk mengkaji pemberitaan dalam media *online*, salah satunya seperti yang dilakukan oleh Hana Olivia (Olivia et al., 2020). Penelitian tersebut menganalisis pemberitaan kasus kekerasan seksual di media *online* *BBC London* dan *Tempo.co*, dengan menyoroti bagaimana kedua media memberitakan informasi terkait isu sensitif tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *BBC* cenderung menyajikan berita secara berimbang, sedangkan *Tempo.co* lebih berpihak kepada korban. Temuan ini menunjukkan bahwa media memiliki pendekatan yang berbeda dalam menyuarakan isu-isu sosial, termasuk dalam menentukan siapa yang menjadi pusat perhatian atau simpati dalam narasi yang mereka bangun.

Penelitian ini menggunakan analisis isi kuantitatif untuk mengkaji bagaimana kepedulian sosial tercermin dalam pemberitaan mengenai Program Makan Bergizi Gratis di Kompas. Analisis isi dipilih karena mampu mengukur frekuensi dan karakteristik pesan secara objektif. Seiring perkembangan media digital, analisis isi tidak lagi terbatas pada media cetak atau televisi, tetapi juga diterapkan pada konten media *online* yang dinamis dan aktual. Dalam prosesnya, peneliti menetapkan unit analisis, kemudian mengoperasionalkan konsep kepedulian sosial ke dalam indikator yang diturunkan ke dalam lembar pengkodean. Langkah ini dilakukan agar pengumpulan data dapat berlangsung secara sistematis dan hasilnya dapat dianalisis secara statistik. Konsistensi dalam proses pengkodean dijaga melalui pedoman pengkodean yang jelas dan dapat diuji reliabilitasnya, sehingga hasil penelitian memiliki validitas yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

3. Kepedulian Sosial

Dalam menjalani hidup, manusia pasti membutuhkan kehadiran orang lain, karena pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial. Menurut Buchari Alma dan rekan-rekannya, makhluk sosial berarti bahwa meskipun manusia bisa hidup sendiri, sebagian besar kehidupannya tetap bergantung pada orang lain, hingga akhirnya tercipta keseimbangan yang relatif. Oleh karena itu, penting bagi manusia untuk memiliki kepedulian sosial agar keseimbangan dalam kehidupan bisa terwujud. Kepedulian sosial sendiri diartikan sebagai rasa tanggung jawab terhadap kesulitan yang dialami orang lain, yang mendorong seseorang untuk bertindak membantu mengatasinya. Dalam kehidupan bermasyarakat, kepedulian sosial lebih sering dimaknai sebagai perilaku baik seseorang terhadap sesama di lingkungan sekitarnya (Tabi'in, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Menurut Boyatzis dan McKee, kepedulian merupakan bentuk nyata dari empati dan perhatian kepada orang lain. Ketika seseorang mampu bersikap terbuka terhadap sesamanya, ia akan lebih kuat dan kreatif dalam menghadapi masa-masa sulit. Kepedulian sosial sendiri adalah sikap atau tindakan yang menunjukkan perhatian, empati, dan rasa tanggung jawab terhadap kesejahteraan serta kebutuhan orang lain, termasuk masyarakat secara umum. Bentuk kepedulian ini tercermin dalam kesediaan untuk membantu, mendukung, dan berbagi, baik kepada individu maupun kelompok yang membutuhkan, baik dari sisi ekonomi maupun emosional. Praktik kepedulian sosial dapat diwujudkan melalui berbagai kegiatan, seperti memberikan donasi bagi yang membutuhkan, terlibat dalam kegiatan sukarela, memperjuangkan hak asasi manusia, hingga bergabung dalam gerakan yang bertujuan mengatasi masalah-masalah sosial seperti kemiskinan, kelaparan, ketidaksetaraan, dan diskriminasi (Ridi Nismoro et al., 2024).

Kepedulian sosial dapat dipahami sebagai bentuk nyata dari keterkaitan antarmanusia, yang tercermin melalui empati dan kerja sama dengan orang lain, bukan semata-mata untuk kepentingan pribadi. Kepedulian ini menjadi salah satu cara menjaga hubungan antarindividu, didasari oleh rasa empati yang diwujudkan lewat tindakan saling membantu. Menurut Maharani, kepedulian sosial adalah dorongan untuk selalu bertindak memberikan pertolongan, bantuan, serta berbagi kepada sesama. Kepedulian sosial lahir dari interaksi sosial antarindividu, yang diperkuat oleh kemauan untuk berbuat sesuatu demi menolong orang lain. Sikap ini tumbuh dari penerapan nilai-nilai sosial dan morak masyarakat, seperti kebaikan, kerendahan hati, keramahan, kejujuran, kasih sayang, serta nilai-nilai lainnya yang berhubungan dengan sikap peduli terhadap sesama (Suprihatin et al., 2023).

Menurut Adler dalam karya *Jess Feist* dan *Gregory*, kepedulian sosial diartikan sebagai sikap keterhubungan dengan seluruh umat manusia, yakni bentuk empati terhadap setiap anggota komunitas manusia. Sikap ini terwujud melalui kerja sama dengan orang lain demi kemajuan sosial, bukan semata-mata untuk kepentingan pribadi. Kepedulian sosial sendiri dibagi menjadi tiga jenis. Pertama, kepedulian yang muncul dalam suka maupun duka, di mana seseorang turut merasakan apa yang dialami orang lain, baik dalam kebahagiaan maupun kesedihan. Kedua, kepedulian yang bersifat pribadi maupun bersama, di mana kadang tindakan peduli dilakukan secara individu, namun dalam situasi tertentu perlu dilakukan bersama-sama, apalagi jika bantuan yang dibutuhkan cukup besar atau berlangsung terus-menerus. Ketiga, kepedulian terhadap kepentingan bersama yang sifatnya lebih mendesak, yang menuntut kita untuk bertindak demi kepentingan banyak orang, bukan hanya diri sendiri (Solihah, 2021).

Untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk kepedulian sosial, maka penelitian ini menggunakan konsep yang dikemukakan oleh Crandall (Mokoagow & Didipu, 2024). *Pertama*, aspek motivasi (*motivation*) menunjukkan bahwa setiap individu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki alasan pribadi untuk berbuat baik, entah itu karena ingin membantu sesama, mencapai tujuan hidup, atau sekedar merasa dirinya bermanfaat. Dorongan dalam bertindak untuk mencapai suatu tujuan biasanya di pengaruh oleh sosial ataupun keinginan untuk menuju keunggulan atau keberhasilan. Aspek motivasi dalam kepedulian sosial merujuk pada dorongan nilai sosial (*social interest*) yang menggerakkan individu, kelompok, atau institusi untuk bertindak demi kepentingan bersama. Penjelasan mengenai alasan dan tujuan MBG menunjukkan orientasi pada kepentingan sosial dan kesejahteraan kolektif, yang sejalan dengan konsep oleh Crandall bahwa kepedulian sosial berangkat dari kesadaran nilai dan tujuan moral bersama. Ajakan kepedulian dan penekanan urgensi program berfungsi sebagai pemicu motivasional yang mendorong empati menjadi komitmen sosial, sementara narasi manfaat jangka panjang memperkuat motivasi berkelanjutan terhadap program publik (Braha, 2024). Selain itu, kutipan tokoh dan pernyataan dukungan komunitas atau instansi berperan sebagai legitimasi sosial yang memperkuat motivasi kolektif, motivasi insitusional berpengaruh dalam membangun dukungan terhadap kebijakan sosial. Dengan demikian dapat melihat aspek motivasi dalam kepedulian sosial menurut Crandall pada pemberitaan Program MBG.

Kedua, aspek kognitif (*cognitive*) berkaitan dengan kemampuan memahami perasaan orang lain, semakin kita bisa merasakan apa yang mereka alami, semakin besar dorongan kita untuk membantu, termasuk bagaimana pandangan kita tentang masa depan turut memengaruhi tindakan saat ini. Aspek kognitif dalam konsep kepedulian sosial merujuk pada pemahaman rasional dan kesadaran intelektual individu atau institusi terhadap persoalan sosial, yang menjadi dasar terbentuknya sikap peduli dan dukungan terhadap tindakan kolektif. Penyajian data dan statistik mengenai stunting atau status gizi berfungsi membangun *problem awareness* yang rasional, sementara penjelasan mekanisme kerja program membantu audiens memahami solusi yang ditawarkan negara, sesuai dengan gagasan Crandall bahwa kepedulian sosial berangkat dari pemahaman objektif atas masalah sosial. Pendapat ahli dan kajian dampak gizi memperkuat legitimasi pengetahuan ilmiah dalam pemberitaan, yang terbukti meningkatkan kepercayaan publik dan dukungan terhadap kebijakan sosial. Selain itu, perbandingan dengan negara lain dan penyajian konteks kebijakan nasional menunjukkan upaya media memperluas kerangka berpikir audiens secara strktural dan komparatif, yang sejalan dengan kognitif kepedulian sosial sebagai kesadaran akan keterkaitan individu dengan sistem sosial yang lebih luas. Klarifikasi informasi dalam pemberitaan juga berperan penting dalam membentuk pemahaman yang akurat, karena literasi informasi merupakan prasyarat terbentuknya kepedulian sosial berbasis pengetahuan (Arthur & Hearn, 2021). Dengan demikian dapat melihat upaya media membangun kepedulian sosial melalui proses pemahaman, penalaran, dan penyadaran publik sebagaimana ditekankan dalam konsep kepedulian sosial menurut Crandall.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketiga, aspek empati atau simpati (*emotion*) menekankan pentingnya perasaan seperti empati dalam kepedulian sosial, karena dengan menempatkan diri pada posisi orang lain, kita menjadi lebih terdorong untuk peduli dan bertindak. Penyajian kisah nyata dan kondisi sosial penerima manfaat berfungsi membangun kedekatan emosional antara audiens dan kelompok sasaran program, sehingga isu gizi tidak dipahami secara abstrak, melainkan sebagai pengalaman manusiawi yang nyata. Narasi berbasis pengalaman personal dan deskripsi emosional secara signifikan meningkatkan empati dan kepedulian sosial audiens terhadap isu kebijakan publik. Selain itu, penekanan pada kelompok rentan seperti anak-anak dari keluarga kurang mampu serta empati yang dideskripsikan oleh tokoh dalam pemberitaan berfungsi memperkuat orientasi moral pembaca, sejalan dengan pandangan Crandall bahwa kepedulian sosial tumbuh dari kemampuan merasakan keterhubungan dengan orang lain. Empati berperan penting dalam membentuk sikap peduli dan dukungan terhadap program sosial. Dengan demikian, bagaimana media membangun rasa kepedulian sosial dengan aspek empati dalam pemberitaan program MBG.

Keempat, aspek perilaku (*behaviour*) mengingatkan bahwa kepedulian sosial tidak hanya sebatas perasaan, tetapi harus diwujudkan melalui tindakan nyata seperti bergotong royong, membantu sesama, dan berkontribusi terhadap kesejahteraan umum. Setiap orang memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan sosial yang lebih baik melalui aksi-aksi nyata. Pemberitaan mengenai implemementasi kebijakan oleh pemerintah dan keterlibatan sekolah menunjukkan bahwa kepedulian sosial tidak berhenti pada wacana, tetapi diwujudkan melalui tindakan terstruktur, sejalan dengan pandangan Crandall bahwa kepedulian sosial tercermin pada perilaku yang berorientasi pada kesejahteraan bersama. Selain itu, kolaborasi antarinstansi dan munculnya aksi tambahan seperti penguatan edukasi gizi atau dukungan logistik menunjukkan koordinasi sosial yang berkelanjutan, sementara capaian nyata program berfungsi sebagai bukti empiris dari efektivitas kepedulian sosial dalam praktik kebijakan publik. Dengan demikian dengan aspek perilaku dapat melihat manifestasi konkret kepedulian sosial dalam pemberitaan program MBG.

Menurut Boyatzis dan McKee, kepedulian sosial terdiri dari empat komponen utama, yaitu: (1) memahami perasaan orang lain, (2) merasakan empati terhadap perasaan tersebut, (3) memiliki kesadaran terhadap apa yang dirasakan orang lain, dan (4) kemampuan untuk mengaitkan diri dengan perasaan serta pengalaman yang dialami orang lain (Aisyah et al., 2020). Secara alami, manusia memiliki rasa empati, yakni kemampuan untuk merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, sehingga hatinya terdorong untuk membantu. Zuriah juga menjelaskan bahwa empati adalah kemampuan untuk mengetahui dan turut merasakan kondisi yang sedang dialami oleh orang lain (Aini et al., 2023).

Kepedulian sosial merupakan karakter penting yang harus ditumbuhkan dalam diri setiap anggota masyarakat. Menurut Hasanah, kepedulian adalah konsep dasar yang menentukan kualitas hubungan antara manusia sepanjang sejarah. Jika manusia saling mengabaikan, dampaknya bisa meluas menjadi kesulitan sosial yang lebih besar. Namun, di era globalisasi saat ini, nilai-nilai kepedulian sosial mulai mengalami penurunan meskipun masih ada individu yang menunjukkan kebaikan dengan membantu sesama. Dalam hal ini, kepedulian sosial bukan berarti mencampuri urusan orang lain, melainkan membantu menyelesaikan masalah yang mereka hadapi demi tujuan kebaikan dan perdamaian. Nilai-nilai yang ditanamkan lewat kepedulian inilah yang kelak menjadi suara hati untuk menjaga dan menolong sesama. Oleh sebab itu, kepedulian sosial perlu dimiliki oleh seluruh elemen masyarakat, agar lebih peka dan memahami kondisi sosial yang terjadi di sekitarnya (Lorenza & Suwanda, 2020).

4. Kepedulian Sosial Dalam Pemberitaan

Kepedulian sosial merupakan nilai fundamental dalam masyarakat yang mencerminkan empati, solidaritas, dan keinginan membantu sesama. Media massa, sebagai agen sosialisasi, memainkan peran penting dalam membentuk dan menyebarkan nilai-nilai ini melalui pemberitaan mereka. Menurut Zhang dan Skoric, konsumsi media berita dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam isu-isu sosial dan lingkungan, menunjukkan bahwa media memiliki kapasitas untuk mendorong tindakan kolektif yang positif. Namun, efektivitas media dalam menyampaikan pesan kepedulian sosial sangat bergantung pada cara mereka menyajikan informasi tersebut kepada publik (N. Zhang & Skoric, 2018). Seiring berjalannya waktu, perkembangan teknologi, khususnya dalam bidang media massa, media *online* seperti Kompas.id hadir tidak hanya menjadi sarana pemberitaan, tetapi juga jembatan antara kebijakan pemerintah dan masyarakat. Dengan memahami secara mendalam isu-isu sosial, termasuk pentingnya pemenuhan gizi anak dan ibu hamil, jurnalis diharapkan dapat menyajikan informasi yang akurat, empati, dan mendorong kepedulian bersama (Ani Wulandari, 2013).

Peran media menjadi sangat penting karena memiliki kekuatan besar dalam membentuk opini publik dan memengaruhi tindakan masyarakat. Oleh sebab itu, media dituntut untuk menjalankan fungsinya secara bertanggung jawab, termasuk dalam menyampaikan informasi mengenai kebijakan publik seperti Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Pendekatan pers yang humanis menjadi sangat relevan, karena menekankan pada nilai-nilai kemanusiaan, seperti empati, dan kepedulian sosial dalam berita. Pendekatan pers yang humanis menempatkan manusia sebagai pusat dalam setiap pemberitaan. Dalam pemberitaan program MBG akan terlihat dari bagaimana media menyoroti dampaknya terhadap kehidupan masyarakat, terutama anak-anak, ibu hamil dan kelompok marginal lainnya. Dengan mengangkat sisi kemanusiaan program tersebut—misalnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menampilkan kisah nyata penerima manfaat, kendala lapangan, atau tanggapan masyarakat, media turut berkontribusi dalam membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya pemenuhan hak atas gizi (Siregar et al., 2023).

Kepedulian sosial dalam pemberitaan terlihat dalam jurnalisme humanis atau jurnalisme kemanusiaan yang merupakan praktik jurnalistik yang berlandaskan pada nilai-nilai dasar humanisme, yakni menjunjung tinggi martabat, hak, dan nilai kemanusiaan dalam setiap peliputan. Berita yang merendahkan manusia, seperti laporan kekerasan yang provokatif tanpa upaya menciptakan ruang damai, tidak termasuk dalam jurnalisme ini. Jurnalisme kemanusiaan menuntut pemberitaan yang adil, seimbang, dan mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan, termasuk toleransi, kepedulian, dan kebebasan yang bertanggung jawab. Di dalamnya termasuk pula jurnalisme damai dan jurnalisme empati. Jurnalisme damai berupaya mengangkat akar konflik dan mencari jalan menuju perdamaian, dengan memanusiakan semua pihak yang terlibat serta membuka ruang bagi dialog. Sementara jurnalisme empati berpihak pada kelompok yang tertindas atau tidak berdaya, dengan menyoroti ketimpangan sosial dan memperlihatkan sudut pandang kelompok yang lemah sebagai subjek utama. Kedua pendekatan ini menjadi bagian penting dari jurnalisme kemanusiaan karena sama-sama mengedepankan sisi manusiawi dalam narasi yang disampaikan. Ini dari jurnalisme kemanusiaan adalah menjadikan masyarakat sebagai pusat perhatian, bukan pada kepentingan politik, melainkan mendorong kesejahteraan dan kemanusiaan yang utuh (Nurudin, 2006).

Jurnalistik humanis berfokus pada penggalian aspek-aspek kehidupan yang menyentuh emosi dan nurani khalayak. Menurut Kusumaningrat, berita *human interest* bertujuan untuk “menarik empati atau menghibur pembaca” dengan menggali cerita yang menggugah kepekaan sosial, seperti ketegangan, konflik, simpati, atau kemajuan dalam kehidupan individu atau komunitas. Misalnya, kisah perjuangan seorang anak miskin mengakses pendidikan bisa menjadi contoh praktik jurnalistik humanis yang mengedepankan dimensi emosional tanpa mengabaikan fakta. Jurnalistik humanis menuntut wartawan tidak hanya terampil secara teknis, tetapi berpegang pada norma etika. Kusumaningrat menegaskan bahwa wartawan harus bersikap adil, objektif, dan peduli, dengan fokus pada kepentingan publik daripada kepentingan bisnis atau politik. Ciri khas jurnalistik humanis terlihat dari gaya penulisan yang ringkas, jelas, dan langsung, namun tetap menghidupkan cerita melalui diksi yang tepat. Pola piramida terbalik dan rumus 5W+1H digunakan untuk memastikan informasi esensial tersampaikan, sementara kutipan langsung dari narasumber atau detail kontekstual memperkaya dimensi humanis. Misalnya dalam meliput bencana alam wartawan tidak hanya melaporkan jumlah korban, tetapi juga menyertakan testimoni penyintas yang menggambarkan kepedulian sosial (Kusumaningrat, 2005).

Selain itu, terdapat juga teori pers yang berkaitan yaitu teori tanggung jawab sosial media. Teori ini menekankan bahwa media tidak hanya berfungsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan informasi, menghibur, atau mencari keuntungan sebagaimana dalam teori liberal, tetapi juga memiliki peran penting membawa berbagai konflik ke ranak diskusi publik. Muncul pada abad ke-20, teori ini lahir sebagai kritik terhadap konsep kebebasan mutlak ala libertarian yang dinilai memicu kemunduran moral masyarakat. Pada masa itu, berkembang pandangan bahwa media, sebagai institusi yang dilindungi oleh hak asasi manusia, harus menjalankan tanggung jawab sosialnya. Inti dari teori ini adalah bahwa kebebasan selalu disertai kewajiban; pers yang beroperasi dalam sistem demokratis memiliki tanggung jawab moral untuk melayani kepentingan masyarakat melalui fungsi-fungsi utamanya. Dalam perspektif teori ini, moralitas dipahami secara relatif. Tanggung jawab moral bukan hanya bersifat personal, tetapi juga berkaitan dengan kewajiban individu sebagai makhluk sosial yang hidup bersama orang lain dan harus memperhatikan kepentingan masyarakat. Negara pun dianggap penting untuk hadir melindungi hak warga negara agar memperoleh informasi yang layak dan dapat dipercaya. Karena manusia adalah makhluk sosial, kebebasan yang dimilikinya selalu mengandung konsekuensinya. Tidak ada tanggung jawab tanpa kebebasan, dan kebebasan juga tidak dapat berjalan tanpa tanggung jawab.

Kebebasan tidak boleh digunakan secara sewenang-wenang; semakin luas ruang kebebasan seseorang, semakin besar pula tanggung jawab yang harus dijalankan. Jika seseorang bebas bertindak, maka orang lain juga berhak bebas dari dampak negatif tindakan tersebut. Oleh karena itu, kebebasan harus dikelola agar tidak menimbulkan kekacauan, dan norma yang mengatur hal itu adalah tanggung jawab sosial. Pada akhirnya, tanggung jawab merupakan manifestasi dari kodrat manusia sebagai makhluk sosial sehingga penggunaan kebebasan harus selalu mempertimbangkan kesejahteraan kelompok sosial tempat seseorang hidup (Paujiah, 2023).

Media tidak hanya mengandalkan kebebasan dalam menyampaikan pendapat atau mencari kebenaran, karena setiap informasi yang dipublikasikan selalu membawa pengaruh bagi masyarakat. Karena itu, kebebasan tersebut harus diimbangi dengan tanggung jawab media atau pers selalu dikaitkan dengan aspek sosial, yang menegaskan bahwa media memiliki kewajiban untuk melayani dan menjaga kepentingan publik (Triyono, 2013). Dalam konteks sosial-kemanusiaan, teori ini sangat relevan dengan konsep kepedulian sosial dalam pemberitaan. Media yang mengadopsi tanggung jawab sosial akan memperkuat narasi sosial seperti program gizi, kesehatan, atau kesejahteraan melalui liputan yang menyentuh aspek manusia (empati), latar sosial, serta dampak kebijakan.

C. Konsep Operasional

Konseptual dalam penelitian ini adalah kepedulian sosial dalam pemberitaan media *online*. Kepedulian sosial dipahami sebagai sikap atau tindakan yang menunjukkan empati, perhatian, serta rasa tanggung jawab terhadap kesejahteraan orang lain dalam masyarakat. kepedulian ini diwujudkan melalui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dorongan untuk membantu, mendukung, dan berkontribusi dalam mengatasi berbagai persoalan sosial, baik dalam bentuk tindakan nyata maupun partisipasi aktif dalam kegiatan sosial. Dalam konteks media *online*, kepedulian sosial dapat terlihat dari bagaimana media mengangkat isu-isu sosial, menyoroti program-program pemerintah yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat, serta membangun narasi yang mendorong solidaritas dan tindakan kolektif. Pemberitaan yang mengandung nilai kepedulian sosial dapat memperkuat kesadaran publik terhadap pentingnya perhatian terhadap sesama dan memotivasi audiens untuk turut serta menciptakan perubahan sosial yang positif.

Berdasarkan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, definisi konseptualnya adalah kepedulian sosial dalam pemberitaan Program Makan Bergizi Gratis di media *online* Kompas, dengan indikator-indikator yang meliputi motivasi, kognitif, empati dan perilaku.

Tabel 2.1
Operasionalisasi Konsep

Konsep	Kategori	Definisi Operasional	Sub-indikator/Kelas
Kepedulian Sosial	Motivasi	Dorongan atau ajakan dalam teks berita untuk mendorong masyarakat terlibat atau peduli terhadap program makan bergizi.	- Alasan program diperlukan - Tujuan program - Ajakan untuk peduli isu gizi - Urgensi program - Manfaat sosial jangka panjang - Kutipan tokoh - Motivasi komunitas ataupun instansi
	Kognitif	Informasi yang bersifat analitis dan edukatif untuk membentuk pemahaman publik terhadap pentingnya program dan akar masalah sosial.	- Data atau statistik - Mekanisme kerja program - Pendapat ahli - Dampak gizi - Perbandingan dengan negara lain - Klarifikasi informasi - Konteks kebijakan nasional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

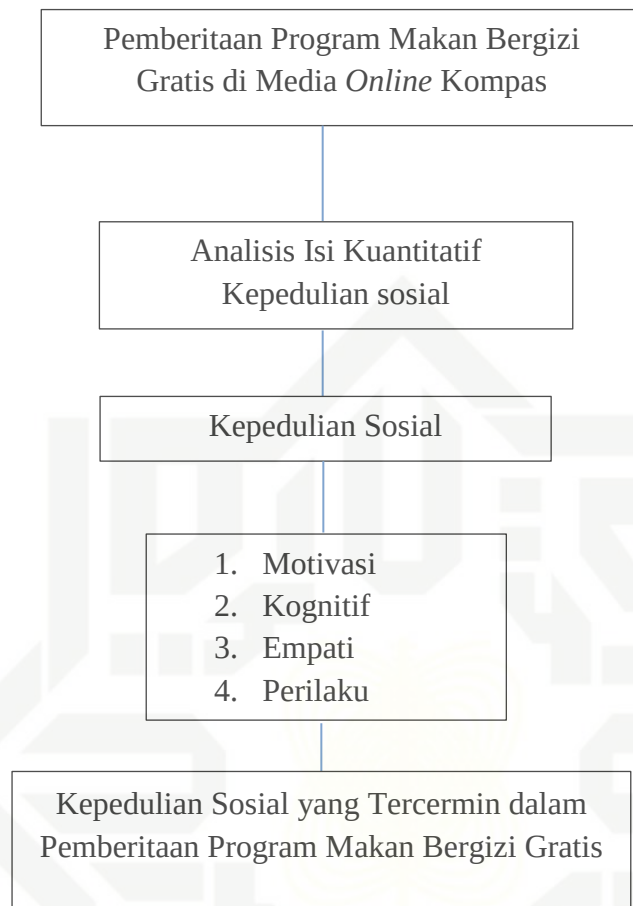
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Empati	Narasi atau penyajian berita yang menyentuh sisi emosional pembaca dan menggambarkan kondisi atau pengalaman kelompok rentan secara personal.	- Kisah nyata penerima manfaat - Kondisi sosial penerima manfaat - Kutipan emosional - Deskripsi menyentuh - Kelompok rentan - Empati tokoh - Narasi menggugah
Perilaku	Pelaporan aksi nyata sebagai wujud kepedulian, baik dari pemerintah, masyarakat, maupun lembaga, dalam pelaksanaan atau dukungan terhadap program.	- Aksi pemerintah - Peran sekolah - Aksi masyarakat - Peran organisasi atau lembaga sosial - Kolaborasi antar instansi - Aksi tambahan - Capaian nyata

(Sumber: Olahan Peneliti)

D. Kerangka Berpikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Peneliti menggunakan metode analisis isi. Pemilihan metode ini didasarkan pada pertimbangan bahwa analisis isi merupakan metode yang paling sesuai untuk mengkaji pesan-pesan media. Menurut Holsti, analisis isi adalah teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik tertentu dalam sebuah pesan berita secara objektif, sistematis, dan dapat digeneralisasi. Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif dengan berlandaskan paradigma positivistik, yakni paradigma yang berusaha mengkuantifikasikan realitas sosial agar lebih mudah dipahami dan dibandingkan (Handiyani & Hermawan, 2017).

Analisis isi kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah dengan hasil yang bisa digeneralisasikan. Karena itu, pendekatan ini tidak terlalu menekankan pada kedalaman data atau analisis, melainkan lebih fokus pada keluasan data. Peneliti mengutamakan agar data yang diperoleh dapat mewakili keseluruhan populasi (Ahmad, 2018). Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur fenomena sosial tertentu dan mengetahui seberapa sering fenomena tersebut terjadi. Hasil dari pengukuran ini biasanya disajikan dalam bentuk tabel frekuensi, sehingga dapat menggambarkan fenomena sosial tersebut secara rinci dan terperinci (Prakoso, 2015).

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan berita-berita yang memuat pemberitaan mengenai Program Makan Bergizi Gratis di media *online* Kompas. Karena penelitian ini berbentuk analisis isi terhadap produk media, maka lokasi penelitian tidak dilakukan di lapangan, melainkan berbasis pada sumber berita yang diakses secara *online*. Proses penelitian melibatkan pengumpulan berita yang relevan dalam kurun waktu tertentu, kemudian dilakukan pengkodean dan pengkategorian untuk melihat bagaimana kepedulian sosial dalam pemberitaan tersebut.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian ini berlangsung dari Maret 2025 hingga Januari 2026, dengan kemungkinan adanya penyesuaian atau penambahan waktu sesuai dengan perkembangan kondisi penelitian. Penyesuaian ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh data yang diperlukan dapat terkumpul dan dianalisis secara optimal sesuai dengan tujuan penelitian.

C. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti, yang nantinya akan digunakan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan (Sugiyono & Lestari, 2021). Definisi populasi menurut Eriyanto adalah semua anggota dari objek yang ingin kita ketahui isinya. Populasi adalah konsep yang abstrak. Karena itu, populasi harus didefinisikan secara jelas agar anggota dari populasi dapat ditentukan secara cermat (Eriyanto, 2011). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua pemberitaan pada Kompas.id terkait Program Makan Bergizi Gratis periode 1-31 Januari 2025 sebanyak 65 berita.

Tabel 3. 1
Populasi Berita dalam Penelitian

No	Tanggal	Judul Berita
1.	3 Januari 2025	Program Makan Bergizi Gratis Dimulai Senin Besok, 6 Januari.
2.	3 Januari 2025	Asyik, Sebentar Lagi Makan Bergizi Gratis Akan Dimulai!
3.	4 Januari 2025	Pemerintah: Makan Bergizi Gratis, Program Universal, Semua Bisa Dapat.
4.	5 Januari 2025	Makan Bergizi Gratis, Program Pertaruhan Pemerintah Baru.
5.	5 Januari 2025	Bagaimana Makan Bergizi Gratis Dijalankan Mulai Senin Ini?
6.	5 Januari 2025	Indonesia Negara Kedelapan di Asia Tenggara Pelaksana Makan Bergizi Gratis.
7.	6 Januari 2025	Makan Bergizi Gratis, Ajang Kenalkan Makanan Berserat Tinggi kepada Anak.
8.	6 Januari 2025	Makan Bergizi Gratis dan Sepotong Ayam untuk Adik di Kendari.
9.	6 Januari 2025	Makan Bergizi Gratis di Kota Bandung Dimulai, Kualitas Sarapan Pelajar Meningkatkan.
10.	6 Januari 2025	Pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis di Papua Selatan Ditunda.
11.	6 Januari 2025	Prioritaskan Makan Bergizi Gratis ke 11,3 Juta Warga Miskin.
12.	6 Januari 2025	Budie Arie: Dampak Program Makan Bergizi Gratis Koperasi Akan Dievaluasi.
13.	6 Januari 2025	Santap Ikan Cakalang, Anak-Anak di Maluku Menikmati Makan Bergizi Gratis.
14.	6 Januari 2025	Anak Timor Itu Berlari Sambut Santapan Ternikmat lewat Makan Bergizi Gratis.
15.	6 Januari 2025	Domba Garut hingga “Susu” Ikan Menanti Giliran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

		di Panggung Makan Bergizi Gratis.
16.	6 Januari 2025	Baru Sekitar 1 Persen dari Total 260.000 Siswa di Palembang Terima Makan Bergizi Gratis.
17.	6 Januari 2025	Ada Apa di Kompas Cetak Edisi Senin, 6 Januari 2025?
18.	7 Januari 2025	Program Makan Bergizi Gratis sebagai Upaya Membentuk Generasi Unggul.
19.	7 Januari 2025	Mengapa Menu Makan Bergizi Gratis di Palembang Tanpa Susu?
20.	7 Januari 2025	Warga Meminta Makan Bergizi Gratis Dilakukan Konsisten.
21.	7 Januari 2025	Bagaimana Caranya agar Program Makan Bergizi Gratis Tepat Sasaran?
22.	7 Januari 2025	“Surat Cinta” dari Sebuah Wadah Makan Bergizi Gratis.
23.	7 Januari 2025	Pelajaran dari Siswa yang Tak Doyan Tempe, Menu Makan Bergizi Gratis Mesti Lebih Variatif.
24.	7 Januari 2025	Ada Apa di Kompas Edisi Cetak, Selasa, 7 Januari 2025.
25.	8 Januari 2025	Demi Menu Variatif, Anggaran Makan Bergizi Gratis untuk TK dan SD di Palembang Naik Rp 2.000 Per Porsi.
26.	8 Januari 2025	Pemda di Sultra Tunggu Pedoman Penganggaran Makan Bergizi Gratis.
27.	8 Januari 2025	Jakarta Gandeng Bank Sampah hingga Pegiat “Maggot” untuk Kelola Sampah Makan Bergizi Gratis.
28.	8 Januari 2025	Gizi Anak Sekolah Belum Seimbang.
29.	8 Januari 2025	RI Bakal Impor 2 Juta Sapi Pada 2025-2029.
30.	9 Januari 2025	Makan Bergizi Gratis dan Pembangunan SDM.
31.	9 Januari 2025	Skema Makan Bergizi Gratis Sulitkan UMKM.
32.	9 Januari 2025	Berapa yang Bisa Dihemat Jika Makan Bergizi Gratis Fokus pada Sasaran Miskin.
33.	9 Januari 2025	Senyum Ceria Siswa karena Ada Ayam pada Menu Makan Bergizi di Palembang.
34.	9 Januari 2025	Ditetapkan sebagai Gubernur Terpilih Sumsel, Herman Deru Siap Sukseskan Program Makan Bergizi Gratis.
35.	10 Januari 2025	Pelantikan Kepala Daerah Tak Jelas, Program seperti Makan Bergizi Gratis Bisa Terhambat.
36.	10 Januari 2025	Keikhlasan Kader Posyandu Jadi Ujung Tombak Program Makan Bergizi Gratis.
37.	10 Januari 2025	Mereka yang Harus Bangkit dan Beradaptasi dengan Keadaan.
38.	11 Januari 2025	Perkuat Kerja Sama, Pemerintah Jepang Dukung Program Makan Bergizi Gratis Prabowo.
39.	11 Januari 2025	Merintis Bansos Beras Menjadi Sagu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

40.	12 Januari 2025	Banyak Keluhan, Menu Makan Bergizi Gratis Perlu Diperbaiki.
41.	13 Januari 2025	Program MBG di Bandung Dorong Pelibatan Pelaku UMKM dan Petani Lokal.
42.	13 Januari 2025	Program Makan Bergizi Gratis di Bandung Jangkau 21.271 Pelajar.
43.	15 Januari 2025	Makan Bergizi Gratis Membangun Mimpi Anak Buruh.
44.	15 Januari 2025	Saat Pelajar Menyantap Makan Bergizi Gratis, Bawa Kerupuk hingga Tulis Pesan untuk Prabowo.
45.	17 Januari 2025	Presiden Ingin Makan Bergizi Gratis Dipercepat, Daerah Bakal Kontribusi hingga Rp 2,5 Triliun.
46.	17 Januari 2025	Tertutupnya Dapur MBG bagi Media di NTT, Ada Apa?
47.	17 Januari 2025	Keracunan Makanan di Sukoharjo, Pemerintah Janji Perketat Standar Operasi MBG.
48.	20 Januari 2025	Dua Sisi Bantuan Sosial dan Makan Bergizi Gratis yang Populis.
49.	20 Januari 2025	Survei 100 Hari Prabowo-Gibran: Konsistensi Pemerintah Mewujudkan Berbagai Program Masih Dinanti.
50.	20 Januari 2025	Keberlanjutan dan Keterbukaan, Catatan 100 Hari Pertama Prabowo-Gibran di Bidang Kesehatan.
51.	21 Januari 2025	Program Makan Bergizi Gratis Tekankan Semangat Inklusi dan Solidaritas.
52.	21 Januari 2025	Indikator Keberhasilan Makan Bergizi Gratis Perlu Diperjelas.
53.	21 Januari 2025	Puluhan Siswa Nunukan Mual dan Diare, Penyediaan Makan Bergizi Gratis Dievaluasi.
54.	21 Januari 2025	Merespons Mendagri Tito, Pemkot Bandung Anggarkan Rp 26 Miliar untuk Makan Bergizi Gratis.
55.	23 Januari 2025	Efisiensi Anggaran Rp 306 Triliun Terbuka untuk Dana Makan Bergizi Gratis.
56.	23 Januari 2025	Prabowo Instruksikan Pemerintah Pusat dan Daerah Hemat Besar-besaran hingga Rp 306 Triliun.
57.	24 Januari 2025	Perlu “Memasak” Makan Bergizi Gratis Lebih Matang Lagi.
58.	24 Januari 2025	Risiko Keracunan Makanan Tinggi, Pengawasan Keamanan Pangan Program MBG Diperkuat.
59.	25 Januari 2025	Menghadirkan Pangan Lokal dalam Program Makan Bergizi Gratis Perlu Bertahap.
60.	25 Januari 2025	Apa Dampak Penghematan Anggaran Besar-Besaran terhadap Perekonomian?
61.	27 Januari 2025	Prosedur Makan Bergizi Gratis di Nunukan Pastikan Keamanan Siswa.
62.	27 Januari 2025	Masyarakat Singkong Indonesia Minta Prabowo

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

		Jadikan Singkong Komoditas Strategi Nasional.
63.	30 Januari 2025	Program Makan Bergizi Gratis Buka Peluang bagi UMKM.
64.	30 Januari 2025	Anggaran Makan Bergizi Gratis Dapat Membengkak ke Rp 171 Triliun pada 2025
65.	31 Januari 2025	Peran Penting Jurnalis dalam Kedaulatan Pangan dan Perdamaian.

(Sumber: Pemberitaan Program Makan Bergizi di Kompas.id periode 1-31 Januari 2025)

Sampel adalah bagian atau perwakilan dari populasi yang digunakan sebagai sumber data untuk penelitian. Sampel ini diambil untuk mencerminkan karakteristik yang ada dalam populasi secara keseluruhan. Jadi, meskipun hanya sebagian yang diambil, sampel tersebut diharapkan dapat menggambarkan kondisi populasi secara akurat (Asrulla et al., 2023). Dalam analisis isi terdapat beragam metode dalam penarikan sampel. Secara umum, dapat dibagi ke dalam dua bagian besar, yakni penarikan sampel acak (*random/probability sampling*) dan penarikan sampel tidak acak (*non-random/non-probability sampling*). Peneliti menggunakan penarikan sampel tidak acak (*non-random/nonprobability*) yaitu *purposive sampling*. Peneliti secara sengaja memilih sampel atau periode tertentu atas dasar pertimbangan ilmiah. Pemilihan sampel *purposive* harus didasarkan pada tujuan penelitian. Tujuan penelitian membutuhkan sampel tersebut untuk menjawab pertanyaan yang ingin diketahui melalui analisis isi. Dengan kata lain, tidak ada dasar tunggal dalam menentukan sampel. Dasar penentuan sampel didasarkan pada tujuan penelitian (Eriyanto, 2011). Sehingga dalam penelitian ini sampel diambil menggunakan *purposive sampling* karena untuk melihat bagaimana kepedulian sosial dalam pemberitaan terkait Program Makan Bergizi Gratis di Kompas pada periode 1-31 Januari 2025 sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dipaparkan di atas.

Tabel 3.2
Sampel Berita dalam Penelitian

No	Taanggal	Judul Berita
1.	4 Januari 2025	Pemerintah: Makan Bergizi Gratis, Program Universal, Semua Bisa Dapat.
2.	6 Januari 2025	Makan Bergizi Gratis, Ajang Kenalkan Makanan Berserat Tinggi kepada Anak.
3.	6 Januari 2025	Makan Bergizi Gratis dan Sepotong Ayam untuk Adik di Kendari.
4.	6 Januari 2025	Makan Bergizi Gratis di Kota Bandung Dimulai, Kualitas Sarapan Pelajar Meningkat.
5.	6 Januari 2025	Prioritaskan Makan Bergizi Gratis ke 11,3 Juta Warga Miskin.
6.	6 Januari 2025	Santap Ikan Cakalang, Anak-Anak di Maluku Menikmati Makan Bergizi Gratis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

7.	6 Januari 2025	Anak Timor Itu Berlari Sambut Santapan Ternikmat lewat Makan Bergizi Gratis.
8.	6 Januari 2025	Baru Sekitar 1 Persen dari Total 260.000 Siswa di Palembang Terima Makan Bergizi Gratis.
9.	7 Januari 2025	Program Makan Bergizi Gratis sebagai Upaya Membentuk Generasi Unggul.
10.	7 Januari 2025	“Surat Cinta” dari Sebuah Wadah Makan Bergizi Gratis.
11.	8 Januari 2025	Pemda di Sultra Tunggu Pedoman Penganggaran Makan Bergizi Gratis.
12.	8 Januari 2025	Jakarta Gandeng Bank Sampah hingga Pegiat “Maggot” untuk Kelola Sampah Makan Bergizi Gratis.
13.	8 Januari 2025	Gizi Anak Sekolah Belum Seimbang.
14.	9 Januari 2025	Makan Bergizi Gratis dan Pembangunan SDM.
15.	9 Januari 2025	Skema Makan Bergizi Gratis Sulitkan UMKM.
16.	9 Januari 2025	Berapa yang Bisa Dihemat Jika Makan Bergizi Gratis Fokus pada Sasaran Miskin.
17.	9 Januari 2025	Senyum Ceria Siswa karena Ada Ayam pada Menu Makan Bergizi di Palembang.
18.	10 Januari 2025	Keikhlasan Kader Posyandu Jadi Ujung Tombak Program Makan Bergizi Gratis.
19.	12 Januari 2025	Banyak Keluhan, Menu Makan Bergizi Gratis Perlu Diperbaiki.
20.	13 Januari 2025	Program MBG di Bandung Dorong Pelibatan Pelaku UMKM dan Petani Lokal.
21.	13 Januari 2025	Program Makan Bergizi Gratis di Bandung Jangkau 21.271 Pelajar.
22.	15 Januari 2025	Makan Bergizi Gratis Membangun Mimpi Anak Buruh.
23.	15 Januari 2025	Saat Pelajar Menyantap Makan Bergizi Gratis, Bawa Kerupuk hingga Tulis Pesan untuk Prabowo.
24.	17 Januari 2025	Presiden Ingin Makan Bergizi Gratis Dipercepat, Daerah Bakal Kontribusi hingga Rp 2,5 Triliun.
25.	20 Januari 2025	Dua Sisi Bantuan Sosial dan Makan Bergizi Gratis yang Populis.
26.	21 Januari 2025	Program Makan Bergizi Gratis Tekankan Semangat Inklusi dan Solidaritas.
27.	21 Januari 2025	Puluhan Siswa Nunukan Mual dan Diare, Penyediaan Makan Bergizi Gratis Dievaluasi.
28.	24 Januari 2025	Perlu “Memasak” Makan Bergizi Gratis Lebih Matang Lagi.
29.	27 Januari 2025	Prosedur Makan Bergizi Gratis di Nunukan Pastikan Keamanan Siswa.
30.	30 Januari 2025	Program Makan Bergizi Gratis Buka Peluang bagi UMKM.

(Sumber: Olahan Peneliti)

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan *coding sheet*, yaitu lembar kerja yang dirancang untuk membantu peneliti mengidentifikasi dan menghitung berbagai aspek tertentu dari isi media (Eriyanto, 2011). Lembar ini mencakup semua elemen yang ingin dianalisis. Proses pengkodean dilakukan menggunakan unit tematik, artinya peneliti atau *coder* perlu membaca dan memahami isi kiriman secara utuh, mengamati dengan seksama, lalu mengelompokkannya ke dalam kategori yang sesuai (Eriyanto, 2011). Adapun kategori yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lima aspek kepedulian sosial, yaitu motivasi untuk membantu sesama, pemahaman terhadap masalah sosial, empati dan simpati, perilaku sosial nyata dan kesadaran kepentingan bersama.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

a. Data Primer

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa metode, yaitu dokumentasi dan survei. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data primer secara sistematis terkait pemberitaan yang menjadi objek kajian. Proses dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan berita-berita dari situs Kompas.id yang dipublikasikan selama periode 1 hingga 31 Januari 2025. Berita-berita difokuskan pada topik mengenai Program Makan Bergizi Gratis, sebagai bahan utama untuk dianalisis dalam penelitian ini. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara mendalam dengan menggunakan teknik survei isi pemberitaan, yakni peneliti membaca dan menelaah isi setiap berita guna mengidentifikasi indikator-indikator kepedulian sosial yang muncul dalam teks (Kriyantono, 2014).

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari berbagai literatur yang relevan dengan topik dan pendekatan penelitian, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel akademik, serta dokumen pendukung lainnya yang telah dipublikasikan sebelumnya. Selain itu, tangkapan layar (*screenshot*) dari pemberitaan *online* juga disimpan sebagai dokumentasi pendukung, mengingat objek utama penelitian ini berupa teks berita yang dipublikasikan melalui media *online*. Kemudian untuk mempermudah proses pengkodean, seluruh berita yang telah dikumpulkan akan dicetak (dalam bentuk *hard copy*) dan diserahkan kepada *coder*. Hal ini dilakukan agar *coder* dapat membaca dan mencermati isi berita secara menyeluruh saat melakukan pengisian lembar *coding*, serta menghindari gangguan atau ketergantungan pada akses daring selama proses analisis berlangsung. Seluruh data tersebut menjadi dasar untuk melihat bagaimana kepedulian sosial dalam pemberitaan di Kompas terkait program pemerintah ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Stasiun Cipta Dilindungi Undang-Undang
Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



E. Unit Analisis

Langkah awal yang penting dalam analisis isi adalah menentukan unit analisis. Eriyanto mendefinisikan unit analisis sebagai apa yang diobservasi, dicatat, dan dianggap sebagai data, memisahkan menurut batas-batasnya dan mengidentifikasi untuk analisis berikutnya. Secara sederhana menurut Eriyanto, unit analisis dapat digambarkan sebagai bagian apa dari isi yang kita teliti dan kita pakai untuk menyimpulkan isi dari suatu teks. Bagian ini dapat berupa kata, kalimat, foto, *scene* (potongan adegan), paragraf (Eriyanto, 2011).

Adapun instrumen utama dalam penelitian ini adalah kategorisasi dan indikatornya. Kategorisasi dan indikator disusun untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui bagaimana kepedulian sosial tercermin dalam pemberitaan mengenai Program Makan Bergizi Gratis di media online Kompas selama periode 1–31 Januari 2025. Batasan masalah dalam penelitian ini terfokus pada isi pemberitaan yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan program dan mencerminkan nilai-nilai kepedulian sosial melalui berbagai aspek, seperti motivasi, kognitif, empati, dan perilaku.

Berita yang telah dikategorisasikan kemudian akan diberikan kepada juri (*coder*). *Coder* dalam penelitian ini akan membantu peneliti untuk mengisi lembar *coding* (*coding sheet*) berdasarkan indikator yang telah disusun. Seluruh berita dari Kompas.id yang telah dikumpulkan selama periode penelitian akan dicetak dalam bentuk *hard copy* dan dibaca langsung oleh *coder*. Setiap *coder* akan diberikan lembar *coding* berisi daftar kategori dan indikator berita yang hendak dianalisis. Selanjutnya, setelah proses *coding* selesai, data akan direkap dan dianalisis secara kuantitatif deskriptif. Hasil pengisian antar-*coder* akan diperbandingkan untuk mengukur tingkat konsistensi menggunakan uji reliabilitas antar-*coder*, seperti rumus Holsti.

Agar data yang dihasilkan objektif, maka setiap kategori dan indikator harus dijaga reliabilitasnya sehingga dibutuhkan lebih dari satu *coder* yang kemudian hasil nantinya akan dibandingkan untuk mengukur konsistensi penilaian yang disebut uji reliabilitas antar *coder*. Dalam praktiknya, penafsiran tiap *coder* bisa berbeda, tetapi hanya sedikit perbedaan yang dianggap wajar dan masih dapat diterima. Namun agar penelitian tetap reliabel, selisih penilaian antar *coder* sebaiknya tidak lebih dari 30%. Jika satu *coder* menandai sebuah berita mengandung aspek empati, dan *coder* lain tidak, maka ini dihitung sebagai perbedaan. Dari seluruh item berita yang dikoding, maksimal hanya 30% yang boleh berbeda. Dengan demikian, siapa pun yang menilai isi berita tersebut akan memperoleh kesimpulan yang serupa. Hal ini sesuai dengan pendapat Eriyanto yang menyatakan bahwa analisis isi bertujuan menilai sejauh mana alat ukur dan data mencerminkan variasi gejala sosial yang sebenarnya, dan didukung pula oleh Krippendorff bahwa alat ukur yang baik harus mampu menghasilkan data yang konsisten dalam berbagai kondisi (Eriyanto, 2011)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hal Cipta Dilindungi Undang-Undang

State of the Art of Sarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.3
Unit Kategori dan Kelas

No	Kategori	Kelas
Informasi Berita		
1.	Nama Media	1. Kompas
2.	Format Berita	1. <i>Hard news</i> 2. <i>Soft news</i> 3. <i>Feature</i>
3.	Rubrik Pemberitaan	1. Politik dan hukum 2. Humaniora 3. Wirausaha 4. Ekonomi 5. Investigasi 6. Metropolitan 7. Opini 8. Nusantara 9. Tokoh 10. Internasional 11. Olahraga 12. Fotografi 13. Gaya hidup 14. Video 15. English 16. Sastra 17. English 18. Di balik berita
4.	Narasumber	1. Pemerintah 2. Penerima Manfaat 3. Ahli/Pakar 4. Lembaga pendidikan 5. Lembaga masyarakat 6. Leak (<i>anonym</i>)
5.	Tipe Koverasi	1. Satu sisi (<i>One Sided News</i>) 2. Multi sisi (<i>Multi-Sided News</i>)
6.	Nilai Berita	1. Aktualitas (<i>Timeliness</i>) 2. Kedekatan (<i>Proximity</i>) 3. Ketokohan (<i>Prominence</i>) 4. Penting (<i>Significance</i>) 5. Pengaruh (<i>Magnitude</i>) 6. Ketertarikan Manusia (<i>Human Interest</i>)
7.	Lingkup Berita	1. Lokal 2. Regional 3. Nasional 4. Internasional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepedulian Sosial

1. Motivasi	1. Alasan program diperlukan 2. Tujuan program 3. Ajakan untuk peduli isu gizi 4. Urgensi program 5. Manfaat sosial jangka panjang 6. Kutipan tokoh 7. Motivasi komunitas ataupun instansi
2. Kognitif	1. Data atau statistik 2. Mekanisme kerja program 3. Pendapat ahli 4. Dampak gizi 5. Perbandingan dengan negara lain 6. Klarifikasi informasi 7. Konteks kebijakan nasional
3. Empati	1. Kisah nyata penerima manfaat 2. Kondisi sosial penerima manfaat 3. Kutipan emosional 4. Deskripsi menyentuh 5. Kelompok rentan 6. Empati tokoh 7. Narasi menggugah
8. Perilaku	1. Aksi pemerintah 2. Peran sekolah 3. Aksi masyarakat 4. Peran organisasi atau lembaga sosial 5. Kolaborasi antar instansi 6. Aksi tambahan 7. Capaian nyata

(Sumber: Olahan Peneliti)

F. Uji Validitas Dan Reliabilitas

Reliabilitas penelitian analisis isi, menurut Stemler, pada dasarnya mengarah pada stabilitas (kecenderungan koder untuk secara konsisten antarwaku mengodenya) yang kemudian dikenal dengan *intracoder reliability*, reproduksibilitas (kecenderungan koder untuk menentukan kategori dengan cara yang sama) yang kemudian dikenal dengan *intercoder reliability*, dan akurasi (ketepatan teks untuk ditentukan kategorinya). Angka yang menunjukkan tingkat kesepakatan antarkoder ini dikenal dengan angka koefisien untuk reliabilitas antarkoder (*intercoder reliability*, *interrater reliability*, *interscorer reliability*), yang perhitungannya dapat diperoleh dari sejumlah penggunaan rumus untuk pencarian koefisien reliabilitas (*coefficient of reliability*). Semakin tinggi koefisiennya berarti semakin tinggi pula reliabilitas kategori yang telah ditetapkan berdasar tilikan terhadap para koder penelitian (Prajarto, 2010).

Menurut Krippendorff, validitas diartikan sebagai kualitas hasil penelitian yang membuat orang yakin bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan apa yang ingin diukur dan tidak dapat dibantah. Analisis isi yang valid harus didasarkan pada bukti yang independen dan kuat (Krippendorff, 2018). Bila reliabilitas merujuk pada konsistensi pengukuran atau agar mengukur dengan cara yang sama kapan pun dan dalam kondisi apapun, maka validitas merujuk pada suatu hal, yakni peneliti benar-benar mengukur yang ingin diukurnya. Validitas penelitian analisis isi, dengan sendirinya nanti mengarah pada terjadinya kesesuaian antara kategori dan kesimpulan serta kemampuan menggeneralisasikan temuan penelitian pada suatu teori (Prajarto, 2010). Uji validitas menggunakan bantuan program *IBS SPSS statitic Version 24 For Windows*.

Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan melibatkan dua orang *coder*. *Coder* pertama adalah peneliti sendiri, sementara *coder* kedua adalah Shafira Ramadani yang merupakan alumni broadcasting UIN Suska Riau yang pernah melakukan penelitian menggunakan analisis isi kuantitatif dengan judul penelitian “Analisis Isi Budaya Patriarki Di Dunia Pendidikan, Sosial, Dan Politik dalam Film Penyalin Cahaya”. Untuk menjamin validitas dan reliabilitas data, peneliti memberikan pemahaman awal terkait unit analisis, kategori dan instrumen *coding* yang digunakan dalam penelitian ini. Kedua *coder* diberikan *coding sheet* yang telah disusun dan diminta untuk mengisi sesuai dengan instruksi yang ada. Mereka bertugas mengkategorisasikan isi berita secara cermat berdasarkan pedoman yang telah ditetapkan. Agar hasil analisis dapat dipercaya, *coder* harus memahami definisi setiap kategori dan mampu menerapkannya dengan konsisten. Apabila terdapat ketidakjelasan dalam pengisian *coding sheet*, *coder* diperkenankan untuk mediskusikannya. Pemahaman menyeluruh terhadap kategori yang digunakan menjadi kunci dalam menjaga konsistensi penilaian antar *coder*. Untuk menguji tingkat kesamaan *coder*, digunakan formula R. Holsti, yang merupakan metode umum dalam pengujian reliabilitas antar *coder*. Adapun rumus reliabilitas yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$CR = \frac{2 M}{N1 + N2}$$

Keterangan:

- CR = *Coefficient Reliability* (Koefisien Reliabilitas)
M = Jumlah pernyataan yang disetujui oleh dua orang pengkoder
N1 = Jumlah *coding* yang dibuat oleh *coder* 1
N2 = Jumlah *coding* yang dibuat oleh *coder* 2

Angka reliabilitas bergerak dari angka 0 hingga 1, di mana angka 0 menunjukkan reliabilitas yang rendah (tidak ada persetujuan satu pun) dan 1 menunjukkan reliabilitas yang tinggi (persetujuan total), makin besar angka, menunjukkan makin tinggi reliabilitas antar *coder*. Minimum, angka reliabilitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dapat diterima adalah 0,7 atau 70%. Artinya, jika hasil perhitungan menunjukkan angka reliabilitas di atas 0,7 berarti alat ukur (*coding sheet*) ini benar-benar reliabel. Namun, jika angka reliabilitas menunjukkan angka di bawah 0,7, berarti alat ukur (*coding sheet*) ini bukan alat yang reliabel (Eriyanto, 2011). Setelah itu menghitung frekuensi presentase untuk mencari masing-masing indikator dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Nilai Keseluruhan

G. Teknik Analisis Data

Sesuai karakter kuantitatif metode analisis isi, harus diterapkan dalam proses kuantifikasi hasil empirisasi yang dilakukan peneliti. Terlepas dari beragam komputer yang sekarang teramat memudahkan proses komputasi, kuantifikasi hasil penelitian analisis isi dapat dihadirkan dalam beragam bentuk seperti tabel, diagram, dan bagan dengan berbagai wujud tampilannya. Sebagai acuan paling sederhana, hasil *entry* data untuk keperluan analisis isi paling mendasar kerap dimunculkan dalam bentuk distribusi frekuensi dan krostabulasi (tabulasi silang) (Prajarto, 2010).

Tabulasi silang adalah salah satu teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah dan membandingkan dua atau lebih variabel dalam bentuk tabel. Teknik ini biasanya digunakan untuk data dalam bentuk nominal, ordinal, interval, atau kombinasi dari ketiganya. Proses ini dilakukan dengan mencatat jumlah kasus yang memiliki kombinasi nilai berbeda dari dua variabel, lalu menghitung nilai statistik dan uji yang relevan. Dalam praktiknya, tabulasi silang menyajikan data dalam format matriks, di mana satu variabel ditempatkan dalam baris dan variabel lainnya dalam kolom, sehingga memudahkan pembaca untuk melihat hubungan atau pola tertentu di antara variabel-variabel tersebut (Imam Indratno, 2018).

Setelah peneliti mengumpulkan berita-berita yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti kemudian mengkategorikan dan membuat definisi operasional konsep yang menjadi acuan dalam penelitian. Kemudian peneliti menggunakan lembar *coding* atau *coding sheet*, berupa daftar cek yang berisi kategori-kategori tema berita yang diuji dalam mengolah data dan mengujinya kepada 2 *coder* (juri), lalu menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis secara deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini peneliti mencoba mendeskripsikan kepedulian sosial yang tercermin dalam pemberitaan di Kompas terkait Program Makan Bergizi Gratis periode 1-31 Januari 2025. Setelah diketahui hasilnya, kemudian dihitung dan ditentukan aspek kepedulian sosial manakah yang paling sering muncul dalam pemberitaan Program Makan Bergizi Gratis di Kompas periode 1-31 Januari 2025.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis isi terhadap 30 berita yang dipublikasikan dalam periode 1-31 Januari 2025, dapat disimpulkan bahwa kepedulian sosial dalam pemberitaan MBG ditampilkan dengan penekanan kuat pada peran negara sebagai aktor utama dalam merespons persoalan gizi masyarakat. Secara umum, Kompas.id menampilkan kepedulian sosial MBG sebagai kebijakan publik strategis yang relevan dengan kondisi sosial aktual dan berdampak luas bagi masyarakat, khususnya kelompok rentan seperti anak sekolah. Kepedulian sosial tidak diposisikan sebagai tindakan individual atau gerakan sosial berbasis komunitas, melainkan sebagai tanggung jawab struktural negara yang diwujudkan melalui kebijakan, regulasi, dan capaian program. Hal ini terlihat dari dominasi narasumber pemerintah, nilai berita kepentingan dan aktualitas, serta lingkup liputan nasional yang kuat dalam pemberitaan MBG.

Dalam aspek motivasi dan kognitif, kepedulian sosial dibangun melalui narasi kebijakan, penjelasan alasan dan urgensi program, penyajian data serta konteks kebijakan nasional. Pendekatan ini menunjukkan upaya media meningkatkan pemahaman publik terhadap MBG secara rasional dan sistematis. Namun, dominasi pemerintah dan aktor institusional menyebabkan kepedulian sosial lebih sering diberitakan dari sudut pandang kebijakan dibandingkan pengalaman sosial masyarakat secara langsung.

Sementara itu, aspek empati dalam pemberitaan MBG hadir melalui kisah penerima manfaat, menyoroti kelompok rentan, dan narasi emosional, tetapi kemunculannya relatif terbatas dan bersifat selektif. Empati lebih sering disampaikan melalui aktor resmi, sehingga membentuk empati yang sepenuhnya berangkat dari suara autentik penerima manfaat. Hal ini menunjukkan bahwa empati kepedulian sosial belum menjadi fokus utama dalam pemberitaan. Pada aspek perilaku, kepedulian sosial terutama diberitakan melalui aksi pemerintah dan capaian nyata program, seperti mekanisme distribusi dan dampak yang dirasakan siswa. Peran sekolah, masyarakat, organisasi sosial, dan kolaborasi lintas aktor memang muncul, namun masih ditempatkan sebagai pelengkap narasi utama. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kepedulian sosial dalam pemberitaan MBG di Kompas.id lebih menekankan hasil implementasi kebijakan dan tindakan institusional dibandingkan proses partisipatif masyarakat, sehingga membentuk model kepedulian sosial yang cenderung *top-down* dan berorientasi pada kebijakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar penelitian selanjutnya mengembangkan kajian kepedulian sosial dalam pemberitaan kebijakan publik dengan memperluas pendekatan teoritis dan metodologis. Bagi media *online*, khususnya Kompas.id, disarankan untuk memperkuat narasi humanistik dengan memberikan ruang yang lebih besar bagi suara penerima manfaat, komunitas lokal, dan organisasi masyarakat sipil, agar kepedulian sosial tidak hanya diberitakan sebagai capaian kebijakan negara, tetapi juga sebagai pengalaman sosial masyarakat secara langsung. Adapun bagi masyarakat, diperlukan sikap kritis dan reflektif dalam mengonsumsi pemberitaan kebijakan publik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hal Cipta Dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, U., & Mulyani, S. (2025). *EFEKTIVITAS DAN TANTANGAN KEBIJAKAN PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS SEBAGAI INTERVENSI PENDIDIKAN DI INDONESIA* *EFFECTIVENESS AND CHALLENGES OF FREE NUTRITIOUS MEAL PROGRAM POLICY AS AN EDUCATIONAL*. 4, 362–368.
- Ahmad, J. (2018). Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis). *Jurnal Analisis Isi*, 5(9), 1–20. https://www.academia.edu/download/81413125/DesainPenelitianContentAnalysis_revisedJumalAhmad.pdf
- Aini, N., Kurniawan, A. D., Andriani, A., Susanti, M., & Widowati, A. (2023). Literature Review : Karakter Sikap Peduli Sosial. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3816–3827. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6456>
- Aisyah, R. N., Rusmana, A., & Zaenal, M. (2020). Kepedulian Sosial Tokoh Masyarakat Terhadap Lanjut Usia Terlantar Di Desa Pasanggrahan Kecamatan Bojong Kabupaten Purwakarta. *PEKSOS: Jurnal Ilmiah Pekerjaan Sosial*, 19(2), 240–254.
- Al Kautsar, A. B. (2021). Objektivitas Media Dalam Pemberitaan Demonstrasi Penolakan Omnibus Law Tahun 2020 di Jawa Timur. *Commercium*, 04, 75–78.
- Amalah, L. (2021). *Implementasi Sikap Kepedulian Sosial pada Masyarakat (Analisis Isi Pesan Moral dalam Film Pendek “Tilik”)*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ani Wulandari. (2013). Efektivitas Media Komunikasi M-Radio Kota Samarinda. *EJournal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 389–410. [https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/03/ejurnal_ani_wulandari_\(03-22-13-11-19-59\).pdf](https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/03/ejurnal_ani_wulandari_(03-22-13-11-19-59).pdf)
- Ansori, S., & Hidayah, J. (2024). *ATTITUDE AND IDEOLOGY IN MEDIA REPORTING : A CASE STUDY OF KOMPAS ' S COVERAGE OF THE FREE NUTRITION MEALS PROGRAM*. 2069(10), 181–196. <https://doi.org/10.29300/ling.v10i2.4616>
- Aprillia, N. P., Umy, M., & Azzahra, D. (2025). *Program Makan Bergizi Gratis (MBG): Antara Legacy Project dan Solusi Stunting*. 04(05), 19–22.
- Artha Pandiangan, C. U., & Ratnasari, E. (2023). Humas Pemerintah dan Transparansi Informasi Untuk Membangun Kepercayaan Publik. *Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis*, 7(2), 155–168.
- Arthur, P. L., & Hearn, L. (2021). *Toward Open Research : A Narrative Review of the Challenges and Opportunities for Open Humanities*. 71, 827–854. <https://doi.org/10.1093/joc/jqab028>
- Artini. (2011). SELF CENSORSHIP DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL MEDIA MASSA. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 15(1), 111–126.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifur Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.

Auliawan, A. G., & Harsiwi, W. (2025). *Kyushoku di Jepang Sebagai Referensi Program Makan Bergizi Gratis di Indonesia*. 1, 184–197.

Azqiya, N. V., Hadylaya, M. H., & Siregar, N. A. (2023). Analisis Isi Kecenderungan Pemberitaan Tragedi Kanjuruhan pada Portal Berita di Indonesia. *Jurnal Riset Komunikasi*, 6(2), 140–157. <https://doi.org/10.38194/jurkom.v6i2.755>

Basyari, I. (2025). *Program Makan Bergizi Gratis Dimulai Senin Besok*, 6 Januari. Kompas.Id.

Beland, D. (2016). Ideas As Coalition Magnets. *Journal of European Public Policy*, 23(3), 428–445.

Braha, M. (2024). *behavioral sciences Energizing Workplace Dynamics: Exploring the Nexus of Relational Energy , Humor , and PsyCap for Enhanced Engagement and Performance*.

Cahyani, S. M. (2024). *Netnografi Kepedulian Sosial dalam Video Social Experiment di TikTok @adhityappeo*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Chen, Z., Su, C. C., Chen, A., Chen, Z., Su, C. C., & Chen, A. (2019). Top-down or Bottom-up ? A Network Agenda- setting Study of Chinese Nationalism on Social Media Top-down or Bottom-up ? A Network Agenda-setting Study of Chinese Nationalism on Social Media. *Journal of Broadcasting & Electronic Media*, 63(3), 512–533. <https://doi.org/10.1080/08838151.2019.1653104>

Darmawan, J. J., Bestari, B., Jati, P., Atma, U., & Yogyakarta, J. (2018). Kecenderungan Pemberitaan tentang Reshuffle Kabinet Indonesia Bersatu II di SKH Jawa Pos dan SKH Kompas. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(2), 99–122.

Djullhijjah, A. S., & Kencono, P. S. (2024). *Kebebasan Pers Dalam Penyampaian Berita Menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 Tentang Pers*. 1, 1–18.

Efendi, E., Haerani Siregar, S., Mulyani, A. S., & Zainina, A. (2023). *Mengenal Konsep Dasar Soft News*. 5, 4991–4997.

Effendi, E., Butar-butur, H. A., & Kurniawan, Y. (2023). *Tanggung Jawab Pers terhadap Pihak yang Dirugikan Akibat Kesalahan Pemberitaan*. 7, 32349–32360.

Eriyanto. (2011). *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. KENCANA.

Fahmi, M. (2021). *REPRESENTASI KEPEDULIAN SOSIAL DALAM TAYANGAN YOUTUBE SOSIAL EXPERIMENT (ANALISIS SEMIOTIKA*



YOUTUBE CHANNEL BAIM PAULA EPISODE “Jadi orang gila enak juga!! Prank romantis bareng Paula!!). 19(5), 1–23.

Fathoni, A., Purnomo, B., & Indrayani, N. (2021). Nilai Karakter Kepedulian Sosial Tokoh Mohammad Hatta. *JEJAK : Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah*, 1(1), 44–58. <https://doi.org/10.22437/jejak.v1i1.13273>

Fitri, A. N. (2022). Moderasi Beragama dalam Tayangan Anak-anak; Analisis Isi Tayangan Nussa dan Rara Episode Toleransi. *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, Dan Tradisi)*, 8(1), 129–146. <https://doi.org/10.18784/smart.v8i1.1523>

Fretes, M. D. E., & Kaligis, R. A. W. (2018). Implementasi Teori Pers Tanggung Jawab Sosial dalam Pmeberitaan TVRI Pusat. *Journal of Strategic Communication*, 9(1), 26–34.

Fitria. (2020). *Studi Komparasi Pola Penulisan Berita Feature Pada Media Online Liputan6.Com dan Tribunsumsel.Com*.

Handiyani, P., & Hermawan, A. (2017). Kredibilitas Portal Berita Online Dalam Pemberitaan Peristiwa Bom Sarinah Tahun 2016 (Analisis Isi Portal Berita Detik.com dan Kompas.com Periode 14 Januari- 14 Februari 2016). *Jurnal Komunikasi*, 12(1), 51–68. <https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol12.iss1.art4>

Handoko, W., Marwah, S., & Widyanti, T. R. (2017). *Menjaga Sustainable Pengembangan Masyarakat Pesisir Kebumen: Antara Corak Top-Down, Partisipatif dan Inisiasi Kelembagaan Lokal*. 19(3), 244–252.

Harcup, T., Neill, D. O., Harcup, T., & Neill, D. O. (2017). What is News ? News values revisited (again) WHAT IS NEWS ? News values revisited (again). *Journalism Studies*, 9699. <https://doi.org/10.1080/1461670X.2016.1150193>

Haryanto, I. (2016). *Performa Media , Jurnalisme Empati , dan Jurnalisme Bencana : Kinerja Televisi Indonesia dalam Peliputan Bencana (Kasus Liputan TV One terhadap Hilangnya Air Asia QZ 8501) Performa Media , Jurnalisme Empati , dan Jurnalisme Bencana : Kinerja Televisi In*. 8(1), 77–89.

Hasanah, F. N. (2023). Analisis Peran Komunikasi Aktor Pemerintah dan Non Pemerintah Memerangi Misinformasi Vaksinasi Covid-19 di Indonesia. *Jurnal Administrasi Dan Kebijakan Publik*, 8(1), 1–22. <https://doi.org/10.25077/jakp>

Hastjarjo, S. (2015). CITIZEN JOURNALISM SEBAGAI MEDIA PARTISIPASI PEMBANGUNAN AKUNTABILITAS PEMERINTAH. *Jurnal Masyarakat Telematika Dan Informasi*, 139–146.

Hastuti, T., Rochimah, N., Rasyid, E., Raqib, M., & Sofian, M. (2023). *Climate Change in Indonesian National Online Media Coverage : Agenda Setting and Sentiment*. 15(2).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Illiyina, I., & Rosa, N. S. (2025). *Pendekatan Top-Down dan Bottom-Up antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Masa Pandemi Covid-19*. 4(2), 118–126.

Imam Indratno, R. I. (1998). *Aplikasi Analisis Tabulasi Silang (Crosstab) dalam Perencanaan Wilayah dan Kota*.

Islam, M. S. (2024). DO LOCAL NEWSPAPERS REFLECT THE LOCALS ? A COMPARATIVE STUDY ON LOCAL AND NATIONAL NEWS COVERAGE IN KHULNA. *Mass Communication Journalism Disipline*, 21(1), 363–379.

Jamaluddin, I. I. (2020). *Media Siber Merespons Solidaritas Publik Terdampak Covid-19 di Palu Sulawesi Tengah*. 440, 37–51.

Jihad, R. W., & Semarang, U. D. (2024). *ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KASUS PEMBUNUHAN IBU MUDA DI BEKASI PADA MEDIA ONLINE KOMPAS . COM*. 16(2).

Juditha, C. (2017). *SENTIMEN DAN IMPARSIALITAS ISI BERITA TENTANG AHOK DI PORTAL BERITA ONLINE SENTIMENT AND IMPARTIALITY NEWS CONTENT ABOUT AHOK IN ONLINE PORTAL*. 18(1), 57–74.

Keymolen, E. (2025). *Public Governance and Emerging*.

Khairunnisa, Y. (2023). *PRAKTIK PEMBERITAAN JURNALISME BENCANA DALAM KASUS LONGSOR NATUNA PADA DETIK.COM*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Kiftiyah, A. (2025). Makan Bergizi Gratis (MBG) dalam Perspektif Keadilan Sosial dan Dinamika Sosial-Politik. *PANCASILA: Jurnal Keindonesiaan*, 05(1).

Krippendorff, K. (2018). *Content Analysis An Introduction to Its Methodology*.

Kriyanto, R. (2014). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. KENCANA.

Kusnanto, K., Gudiato, C., Manggu, B., & Vuspitasari, B. K. (2023). Pengaruh Internet Dan Media Konvensional Terhadap Persepsi Masyarakat Tentang Isu Sosial. *Sebatik*, 27(2), 690–698. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v27i2.2390>

Kusumaningrat, H. (2005). *Jurnalistik: Teori Dan Praktik* (Cetakan 1). Remaja Rosdakarya.

Lehman-wilzig, S. N., & Seletzky, M. (2016). Hard news , soft news , ‘ general ’ news : The necessity and utility of an intermediate classification. *Sage Publication*, 11(1), 37–56. <https://doi.org/10.1177/1464884909350642>

Lestari, P., Ramadhaniyanto, B., Wardyaningrum, D., Al, U., & Indonesia, A. (2018). *Pemberitaan di Media Online untuk Pengurangan Risiko Bencana Gunung Sinabung*. 6(1), 106–120.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Li, Y., & Liu, M. (2025). *Attribution or empathy ? A study on the public opinion response framework of government social media — a qualitative comparative analysis of 21 public opinion incidents*. July. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2025.1556030>

Listyawati, A. (2022). *Rindu Sejahtera : Wujud Kepedulian dalam Pelayanan Sosial Masyarakat* *Journal of Indonesian Rural and Regional Government* bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan di lingkup masyarakat kelompok rentan dan. 6(1), 58–73.

Lorenza, D. A., & Suwanda, M. I. (2020). Peran Koordinator Komunitas Bonek Simo Area Surabaya Terhadap Kepedulian Sosial Di Tengah Wabah Covid-19. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 08(Volume 08 Nomor 3 Tahun 2020), 1–15. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraan/index>

Maflucha, L., Madura, U. T., & Kamal, K. (2024). *ETIKA JURNALISTIK DALAM ERA DIGITAL : MENGHADAPI ETIKA JURNALISTIK DALAM ERA DIGITAL : MENGHADAPI*. 2(1).

Mangunsong, L. T., R, H. S. M., & Merdekawati, I. (2024). *Objektivitas Pemberitaan Media Daring Terkait Penyertaan Modal Negara pada Proyek Pembangunan Kereta Cepat Jakarta- Bandung*. 10(01).

Marwa, N. (2015). *Collectives Action Theory and Practice of Public Policy : The Relationship between Public Policy and Collective Action*. 5(5), 56–63.

Masitoh, S., Nursanta, E., Wulandari, C., Komunikasi, F. I., Gunadarma, U., & Barat, J. (2021). *PENGARUH NILAI BERITA DAN KREDIBILITAS MEDIA AKUN INSTAGRAM @ KOMPASCOM TERHADAP*. 31–41.

Maulidani, A., & Dulwahab, E. (2022). *Objektivitas Berita Insiden Stadion Kanjuruhan Malang 2022 di Media Daring*. 7, 103–122.

Middleton, M. (2009). *Social Responsibility in the Media*. March.

Milati, A. H. (2025). *KOLABORASI GOVERNMENT PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS DI KECAMATAN SUMEDANG UTARA*. *Jurnal Tata Kelola Dan Kebijakan Publik*, 1(4).

Mokoagow, R. T., & Didipu, H. (2024). *KEPEDULIAN SOSIAL DALAM NOVEL SUNYI PALING RIUH*. 5(1), 49–60.

Mulya Putra, A. I. I. (2025). *Alacrity : Journal Of Education*. 5(1), 723–737.

Nabila, T. (2018). *PENGARUH BERITA ROHINGYA DI MEDIA ONLINE TERHADAP KEPEDULIAN SOSIAL MAHASISWA (Survei Pada Mahasiswa Ukm Ldk Uin Syarif Hidayatullah Jakarta Terhadap Terpaan Berita Rohingya di Republika.co.id Periode September - Oktober 2017)*. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

Nadzirin, M., & Nur, A. (2024). *Kebebasan Pers , Tanggung Jawab dan Etika*

Jurnalistik dalam Lingkungan Media Online yang Kompetitif. 6.

- Nurlatifah, M. (2020). *Persimpangan Kebebasan Berekspresi dan Tanggung Jawab Sosial pada Regulasi Jurnalisme Digital di Indonesia The Intersection of Freedom of Expression and Social Responsibility on Indonesian Digital Journalism Regulation*. 22(1), 77–93.
- Nurudin. (2006). Pentingnya Menegakkan Jurnalisme Kemanusiaan. *Universitas Pembangunan Nasional Yogyakarta*, 4, 3. https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/33011751/Pentingnya_Menegakkan_Jurnalisme_Kemanusiaan-libre.pdf?1393937103=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DNurudin_Pentingnya_Menegakkan_Jurnalisme.pdf&Expires=1680893680&Signature=B~aYESOpLR3~WXoYj
- Olivia, H., Warouw, D. M. D., & Senduk, J. J. (2020). Analisis Isi Berita Kekerasan Seksual Di Media Online. *Acta Diurna Komunikasi*, 2(4), 1–10.
- Pajji, N., Asrima, J., & Karim, A. L. M. (2024). *Analisis isi berita kontroversi gibran maju cawapres usai putusan mk batasan usia capres dan cawapres pada pilpres 2024 Kompas.com periode 16 oktober – 9 november 2023*. 7(1).
- Parahita, T. A., & Komunikasi, D. I. (2013). *RUBRIK NEWS DAN SHOWBIZ YANG DISAJIKAN*.
- Paujiah, J. (2023). *Etika dan Filsafat Komunikasi dalam Realita Sosial* (M. I. K. Pia Khoirotun Nisa (ed.)). PT Mahakarya Citra Umum Group.
- Permana, R. (2018). Tinjauan Kritis Konsep dan Aplikasi Teori Pertanggungjawaban Sosial Pers di Dunia Pers Indonesia. *Sosiohumaniora*, 1, 273–284.
- Pjesivac, I., Joo, S., & Ahn, G. (2024). 360 ° *Journalism and Empathy : Psychological Processes and Communication Outcomes*. 1007–1022.
- Prajarto, N. (2010). *Analisis Isi Metode Penelitian Komunikasi*. FISIPOL UGM.
- Prakoso, A. H. (2015). Personal Branding Prabowo Subianto. *Komuniti*, 7(1), 18–24. <https://journals.ums.ac.id/index.php/komuniti/article/download/2443/1700>
- Prasetyo, I. J. (2017). Brand Image Tri Rismaharini dalam Pilkada Serentak 2015 di Media Jawa Pos Edisi Oktober - Desember 2015. *Jurnal Kajian Media*, 1(01), 16–27.
- Prasetyo, K., & Ajitrisna, H. E. (2023). *Content Analysis of Online News Portal Coverage of Covid-19 Vaccination Issues in Indonesia*. 8(2), 290–300.
- Pratama, B. I. (2021). *Metode Analisis Isi (Metode Penelitian Populer Ilmu-Ilmu Sosial)*. Unisma Pers.
- Putriyekti, A., Sulistiawati, D., Khairani, N., & Atmaja, R. R. (2025). *ANALISIS MULTIDIMENSIONAL SENTIMEN MASYARAKAT TERHADAP*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS PADA MEDIA SOSIAL X. 2(1), 1004–1024.
- Rahayu, N. Y. (2021). *Analisis Muatan Nilai Peduli Sosial dalam Film Animasi "Battle of Surabaya."* Universitas Negeri Jakarta.
- Rajput, J. (2024). *Analysis of the competition between regional and national newspaper on the basis of their content.* 5(2), 65–67.
- Ramadhani, N. I. (2022). IMPLEMENTASI JURNALISME KONSTRUKTIF PADA ARTIKEL BERITA MEDIA ONLINE DI INDONESIA. *Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik.*
- Reinemann, C., Stanyer, J., Scherr, S., & Legnante, G. (2016). Hard and Soft News: A Review of Concepts, Operationalizations and Key Findings. *Sage Publication*, 13(2), 221–219. <https://doi.org/10.1177/1464884911427803>
- Ridi Nismoro, Henny Sri Mulyani, & Lilis Puspitasari. (2024). Analisis Perilaku Karakter Marisol Dalam Film A Man Called Otto Sebagai Representasi Kepedulian Sosial. *Imajinasi: Jurnal Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 1(3), 26–46. <https://doi.org/10.62383/imajinasi.v1i3.215>
- Ritonga, A. R., Sazali, H., Islam, U., Sumatera, N., & Medan, U. (2025). *ANALISIS KOMUNIKASI PEMBANGUNAN TERHADAP REGULASI DAN KEBIJAKAN PROGRAM MAKAN.* 1(1), 32–40.
- Rustam, M. (2022). Analisis Isi Pro Kontra Pemberitaan Media Massa di Harian Fajar terhadap Kebijakan Di Rumah Saja. *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(1), 33–43. <https://doi.org/10.30656/lontar.v10i1.3028>
- Safitri, R., Kriyanton, R., & Basmatulhana, H. (2024). *The Construction of News Values in Online Media Sexual Violence ' Discourse.* 8(July), 312–324. <https://doi.org/10.25139/jsk.v8i2.7061>
- Saptohutomo, A. P. (2024). *Program Makan Bergizi Gratis Diyakini Merangsang Perekonomian Desa.* Kompas.Com. <https://nasional.kompas.com/read/2024/10/09/11261411/program-makan-bergizi-gratis-diyakini-merangsang-perekonomian-desa>
- Sarifah, S., & Purwanto, P. (2020). Jurnalisme investigasi televisi di Kompas TV Jakarta (Studi analisis isi kuantitatif pada naskah berita "Berkas Kompas"). *Rekam*, 16(2). <https://doi.org/10.24821/rekam.v16i2.4054>
- Seluman, I., & Timothy, E. O. (2023). *Data journalism and its changing role in news gathering and writing in the 21.* 6(5), 82–95. <https://doi.org/10.52589/AJSSHR-TQEJOZ4R>
- Sembiring, T. B., Sitepu, A. N., Rivaldo, A., Sitepu, T., Rizky, M. A., & Jonathan, A. (2025). *Peran Pemerintah Dalam Pemberian Program MBG (Program Makanan Bergizi Gratis).* 5(2), 14187–14189.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Siregar, N. M., Hidayat, A., Marlina, & Lubis, N. fadilah. (2023). Mempertegas Hukum dan Mengawal Pembangunan Nasional dengan Pendekatan Pers yang Humanis (Media dan Masyarakat). *Interaksi Peradaban: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 3(uinjkt.ac.id), 177–188. <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/interaksi>
- Skana, P., & Gjerazi, B. (2024). *Public perception of media social responsibility in developing countries: a case study of Albania*. April. <https://doi.org/10.3389/fcomm.2024.1338587>
- Sobari, T., Mulyadi, Y., Suryana, S. I., & Syathroh, I. L. (2025). *Media Representation of the KPK in News Coverage: A Faircloughian Critical Discourse Analysis*. 19(December), 103–108. <https://doi.org/10.21512/lc.v19i2.12544>
- Sofiansyah, D. (2025). *Analisis Resepsi Masyarakat Nasional terhadap Pemberitaan “Gaduh Ijazah Palsu Jokowi, Fitnah Atau Fakta?” (Studi pada Media Online CNN Indonesia di Platform Youtube)* ABSTRACT. 3(1).
- Solihah, A. (2021). Peran Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Masyarakat di Desa Giriharja Kecamatan Cipanas Lebak-Banten. *Lembaran Masyarakat: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 7(1), 89–108. <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/lbrmasy>
- Stonbely, S. (2023). *What Makes for Robust Local News Provision? Structural Correlates of Local News Coverage for an Entire U . S . State , and Mapping Local News Using a New Method*. 485–505.
- Sudrajat, E. S., & Kusumawardani, V. (2021). Analisis Isi Pemberitaan Penerimaan Vaksinasi Covid-19 di Indonesia (Studi Kasus Pada Media Kompas.com Edisi 25 Februari – 25 Mei 2021). *Promedia (Public Relation Dan Media Komunikasi)*, 7(2), 268–284. <https://doi.org/10.52447/promedia.v7i2.5278>
- Sugiyono & Lestari, P. (2021). *METODE PENELITIAN KOMUNIKASI*.
- Sukmawati, A. I., Rianto, P., & Karim, A. M. (2022). *Jurnal Ilmiah Manajemen Informasi dan Komunikasi Menyoal Keberimbangan dan Akurasi Berita Dalam Segmen Hard News RRI Pro-3 Periode Siar Mei-Juli 2021 Questioning for The Balance and Accuracy of The News In Hard News Segment of RRI Pro-3 for May-July 2021 Broadcast Period*. 6(2), 53–67.
- Sumarno. (2020). Dosen Universitas Muhamadiyah Kotabumi. *Jurnal Elsa*, 18(2), 55.
- Suprihatin, T., Sichatillah, E. N., Rahayu, W. A., Putri, F. Z. A., Ilaesa, D., & Wangsit, I. F. (2023). Perbedaan Kepedulian Sosial Remaja di SMA X. *Journal of Islamic and Contemporary Psychology (JICOP)*, 3(1s), 111–119. <https://doi.org/10.25299/jicop.v3i1s.12350>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Tabi'in, A. (2017). Menumbuhkan Sikap Peduli Pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial. *IJTIMAIYA: Journal of Social Science Teaching*, 1(1). <https://doi.org/10.21043/ji.v1i1.3100>
- Taya, L., & Irmawati. (2023). Unsur dan Nilai Berita dalam Proses Pemilihan Halaman Beranda Tribunnewssultra.com. *Journal of Communication Research*, 1(2), 1–11.
- Triyono, D. A. (2013). *The Four Press Media Theories : Authoritarianism Media Theory , Libertarianism Media Theory , Social Responsibility Media Theory , and Totalitarian Media Theory*. 13(3), 194–201.
- Vanti, M. E. D., Octaviani, V., & Maryaningsih, M. (2024). Analisis Framing Pemberitaan Program Makan Gratis Prabowo Subianto Di Media Online. *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 11(1), 427–436. <https://doi.org/10.37676/professional.v11i1.6396>
- Wulandari, L., Effendy, E., Aini, S., Zafar, I. A., & Nuraldy, Z. (2023). Tahapan Menulis Hard News Dalam Jurnalistik. 3, 6651–6658.
- Wutun, M. (2018). JURNALISME EMPATI DALAM BERITA WWW. ANTARANEWS.COM TENTANG HIV DAN AIDS DI KOTA KUPANG Monika Wutun. *Jurnal Communio: Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, 7(2), 1186–1201.
- Yohanawati, N. (2021). *Analisis Nilai Karakter Peduli Sosial dalam Film “Sang Pencerah.”* Universitas Negeri Jakarta.
- Yuningsih, A., Bachtiar, W., & Latif, A. T. (2025). Implementasi Bahasa Jurnalistik dalam Penulisan Soft News di Website Tribunnews Bogor. *Jurnal Sarjana Ilmu Komunikasi*, 6(1).
- Yuningsih, Y., Rustandi, R., Aulia, B., Fuadah, H. H., & Ramdani, S. I. (2023). Analisis Isi Berita Sejarah Ka'bah di Media Massa Serambinews.com. *Mabrur: Academic Journal of Hajj and Umra*, 2(1), 17–32. <https://doi.org/10.15575/mjhu.v2i1.26552>
- Zak, A. (2023). *Knowledge and Value: The Importance of Personal Social Responsibility for Education, Management, and Sustainable Development* (pp. 13–37).
- Zhang, M., & Lu, X. (2024). *Application of empathy theory in the study of the effectiveness and timeliness of information dissemination in regional public health events.*
- Zhang, N., & Skoric, M. M. (2018). Media use and environmental engagement: Examining differential gains from news media and social media. *International Journal of Communication*, 12, 380–403.



LAMPIRAN

LEMBAR CODING

A. Judul Berita	
B. Nama Media	
C. Tanggal Berita	

D. Format Berita	1. <i>Hardnews</i>	2. <i>Softnews</i>	3. <i>Feature</i>
-------------------------	--------------------	--------------------	-------------------

E. Rubrik Pemberitaan	1. Politik dan Hukum	2. Humaniora	3. Wirausaha
	4. Ekonomi	5. Investigasi	6. Metropolitan
	7. Opini	8. Nusantara	9. Tokoh
	10. Internasional	11. Olahraga	12. Fotografi
	13. Gaya Hidup	14. Video	15. English
	16. Hiburan	17. Sastra	18. Di Balik Berita

F. Narasumber	1. Pemerintah	2. Penerima Manfaat	3. Ahli/Pakar
	4. Lembaga Pendidikan	5. Lembaga Masyarakat	6. Leak (anonym)

G. Tipe Koverasi	1. Satu Sisi (<i>One Sided News</i>)	2. Multi Sisi (<i>Multi-Sided News</i>)
-------------------------	--	---

H. Nilai Berita	1. Aktualitas (<i>Timeliness</i>)	2. Kedekatan (<i>Proximity</i>)	3. Ketokohan (<i>Prominence</i>)
	4. Penting (<i>Significance</i>)	5. Pengaruh (<i>Magnitude</i>)	6. Ketertarikan Manusia (<i>Human Interest</i>)

I. Lingkup Liputan	1. Lokal	2. Regional	3. Nasional
	4. Internasional		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



J. Motivasi	1. Alasan program diperlukan.	2. Tujuan program.
	3. Ajakan untuk peduli isu gizi.	4. Urgensi program.
	5. Manfaat sosial jangka panjang.	6. Kutipan tokoh.
	7. Motivasi komunitas ataupun instansi.	
K. Kognitif	1. Data atau statistik.	2. Mekanisme kerja program.
	3. Pendapat ahli.	4. Dampak gizi.
	5. Perbandingan dengan negara lain.	6. Klarifikasi informasi.
	7. Konteks kebijakan nasional.	
L. Empati	1. Kisah nyata penerima manfaat.	2. Kondisi sosial penerima manfaat.
	3. Kutipan emosional.	4. Deskripsi menyentuh.
	5. Kelompok rentan.	6. Empati tokoh.
	7. Narasi menggugah.	
M. Perilaku	1. Aksi pemerintah.	2. Peran sekolah.
	3. Aksi masyarakat.	4. Peran organisasi atau lembaga sosial.
	5. Kolaborasi antar instansi.	6. Aksi tambahan.
	7. Capaian nyata.	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tanggal:

Coder:

Tanda tangan:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.